



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA KELAS I WILAYAH IV

LAPORAN TAHUNAN

KANTOR OTORITAS
BANDAR UDARA KELAS I
WILAYAH IV BALI
TAHUN 2025



0361-9351710



Otoritasbandarainfo



Jl. Airport I Gusti Ngurah Rai, Tuban Badung - Bali 80361

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Tahunan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun Anggaran 2025 dapat diselesaikan tepat waktu.

Laporan Tahunan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV merupakan laporan yang mencakup kegiatan-kegiatan pengaturan, pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV selama tahun 2025 dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

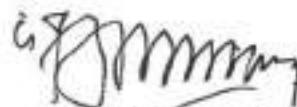
Laporan Tahunan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2025 juga merupakan penjabaran seluruh kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun anggaran 2025 sesuai dengan tugas dan fungsi baik pada bagian maupun bidang di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV.

Dengan telah tersusunnya Laporan Tahunan Tahun 2025 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran dan menjadi bahan evaluasi atas kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara lebih efektif, efisien dan akuntabel di tahun mendatang.

Kami mengharapkan tanggapan, saran dan kritik untuk meningkatkan kualitas dan kesempurnaan Laporan Tahunan di tahun mendatang.

Badung, Januari 2026

**KEPALA KANTOR
OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV**



CECEP KURNIAWAN

Pembina Utama Muda (IV/c)

19690127 199603 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tugas dan Fungsi Organisasi.....	1
1.3 Visi, Misi dan Tujuan Organisasi.....	5
1.4 Sasaran dan Indikator.....	6
1.5 Sumber Daya Manusia.....	8
1.6 Sarana dan Prasarana.....	9
1.7 Struktur Organisasi.....	12
1.8 Wilayah Kerja.....	13
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2025.....	14
2.1 Bagian Tata Usaha.....	14
A. Subbagian Perencanaan dan Keuangan.....	14
B. Subbagian Umum dan Kepegawaian.....	20
2.2 Bidang Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara (P2BU).....	35
A. Seksi Fasilitas dan Pelayanan Bandar Udara.....	35
B. Seksi Pengoperasian Bandar Udara.....	39
2.3 Bidang Keamanan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan (KAUKU).....	58
A. Seksi Angkutan Udara, Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara.....	58
B. Seksi Keamanan Penerbangan.....	77
BAB III PERMASALAHAN DAN SARAN.....	82
BAB IV PENUTUP.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Kinerja Kegiatan	7
Tabel 1.2 Sumber Daya Manusia Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV	8
Tabel 1.3 Komposisi Inspektur Penerbangan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV. ...	9
Tabel 2.1 Perkembangan Anggaran Kantor Otoritas Bandar Wilayah IV Tahun 2025.....	14
Tabel 2.2 Pagu DIPA Revisi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun Anggaran 2025	16
Tabel 2.3 Realisasi DIPA Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Per Desember 2025.	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Pagu DIPA Revisi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun Anggaran 2025	17
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Tahunan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV merupakan laporan yang mencakup kegiatan-kegiatan pengaturan, pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV selama tahun 2025. Maksud dan tujuan dari pembuatan Laporan Tahunan 2025 yaitu untuk menggambarkan kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV selama tahun 2025 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing bagian/bidang. Sehingga tugas-tugas yang telah dilakukan dapat dievaluasi untuk pelaksanaan tugas dan fungsi lebih baik di tahun berikutnya.

1.2 Tugas dan Fungsi Organisasi

Struktur organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 41 Tahun 2011 terdiri dari :

1. Bagian Tata Usaha;
2. Bidang Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara;
3. Bidang Keamanan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan;
4. Kelompok Inspektur Penerbangan; dan
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dengan rincian sebagai berikut :

1. Bagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi dan kerumahtanggaan Kantor Otoritas Bandar Udara.

Bagian Tata Usaha terdiri dari :

1.1 Subbagian Perencanaan dan Keuangan

Subbagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana strategis, rencana kerja dan program kegiatan, pengelolaan data dan informasi, urusan perbendaharaan, akuntansi,

verifikasi, pengelolaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), administrasi penerbitan izin pergerakan orang dan kendaraan di daerah keamanan terbatas (*Security Restricted Area / SRA*) serta evaluasi dan pelapor.

1.2 Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, hukum, hubungan masyarakat, surat menyurat, kearsipan dan dokumentasi, pelayanan informasi publik, perlengkapan, rumah tangga serta evaluasi dan pelaporan.

2. Bidang Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengaturan, pengendalian dan pengawasan di bidang fasilitas dan peralatan bandar udara, pelayanan dan pengoperasian bandar udara, penyiapan pengendalian dan pengawasan penggunaan lahan daratan dan/atau perairan bandar udara sesuai dengan Rencana Induk Bandar Udara, penggunaan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) dan Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) serta Daerah lingkungan Kepentingan Bandar Udara (DLKP), pelestarian lingkungan bandar udara, fasilitas dan peralatan navigasi penerbangan, pelaksanaan Standar.

Bidang Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara terdiri dari :

2.1 Seksi Fasilitas dan Pelayanan Bandar Udara

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengaturan fasilitas, peralatan dan pelayanan bandar udara serta penyiapan bahan pengawasan dan pengendalian peralatan dan fasilitas bandar udara dan navigasi penerbangan, tarif jasa kebandarudaraan serta jasa terkait bandar udara serta pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan standar kinerja operasional fasilitas, peralatan dan pelayanan bandar udara dan navigasi penerbangan.

2.2 Seksi Pengoperasian Bandar Udara

Melakukan tugas penyiapan bahan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan rencana induk bandar udara, pelestarian lingkungan, sertifikat kompetensi dan lisensi personel bandar udara dan navigasi penerbangan.

3. Bidang Keamanan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengaturan fasilitas dan peralatan keamanan penerbangan, penanganan pengangkutan barang berbahaya, pelayanan darurat, dan kegiatan angkutan udara, pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan angkutan udara, keamanan penerbangan, penanganan pengangkutan barang berbahaya, pelayanan darurat, serta pengawasan kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara, pelaksanaan ketentuan mengenai organisasi perawatan pesawat udara, sertifikat kompetensi dan lisensi personel keamanan penerbangan, penanganan pengangkutan barang berbahaya dan pelayanan darurat, pengoperasian pesawat udara, pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP), standar kinerja operasional pelayanan keamanan penerbangan, penanganan pengangkutan barang berbahaya, pelayanan darurat, kegiatan angkutan udara dan pengoperasian pesawat udara, pemberian sertifikat kelaikudaraan standar lanjutan (*continous airworthiness certificate*) untuk pesawat udara bukan kategori transport (*non transport category*) atau bukan niaga (*non commercial*) serta pelaksanaan dan koordinasi fasilitasi kegiatan penerbangan Internasional (*Facilitation/FAL*).

Bidang Keamanan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan terdiri dari :

3.1 Seksi Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengaturan, pengendalian dan pengawasan fasilitas dan peralatan keamanan penerbangan serta pelayanan darurat, kegiatan usaha jasa penanganan pengangkutan barang berbahaya (*Regulated Agent*), penyiapan bahan pengendalian dan pengawasan pelaksanaan Standar Operasional Prosedur

(SOP) keamanan penerbangan, penanganan pengangkutan barang berbahaya dan standar kinerja operasional keamanan penerbangan, pelayanan darurat, sertifikat kompetensi dan lisensi personil keamanan penerbangan, PKP-PK dan salvage serta pengujian, penilaian dan pemeriksaan usulan izin serta pengawasan pergerakan orang dan kendaraan di daerah keamanan terbatas (*Security Restricted Area / SRA*) pada Bandar udara yang diusahakan dan menjadi tempat kedudukan Kantor Otoritas Bandar Udara.

3.2 Seksi Angkutan Udara, Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan angkutan udara, serta penyiapan pengawasan kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara, pelaksanaan ketentuan mengenai organisasi perawatan pesawat udara, sertifikat kompetensi dan lisensi personel pengoperasian pesawat udara, pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP), standar kinerja operasional pelayanan kegiatan angkutan udara dan pengoperasian pesawat udara, pemberian sertifikat kelaikudaraan standar lanjutan (*continuous airworthiness certificate*) untuk pesawat udara bukan kategori transport (*non transport category*) atau bukan niaga (*non commercial*) serta pelaksanaan dan koordinasi fasilitasi kegiatan penerbangan Internasional (*Facilitation / FAL*).

4. Kelompok Inspektur Penerbangan

1. Kelompok inspektur penerbangan mempunyai tugas melakukan audit, inspeksi, pengamatan (*surveillance*), pemantauan (*monitoring*), survei dan pengujian (*test*) angkutan udara, bandar udara, navigasi penerbangan, kelaikan udara dan pengoperasian pesawat udara, serta keamanan penerbangan.
2. Kelompok inspektur penerbangan terdiri atas sejumlah tenaga Inspektur Penerbangan yang terbagi dalam kelompok Inspektur

Penerbangan bidang angkutan udara, bandar udara, navigasi penerbangan, kelaikan udara dan pengoperasian pesawat udara, serta keamanan penerbangan.

3. Kelompok Inspektur Penerbangan dikoordinasikan oleh seorang Koordinator yang ditunjuk oleh Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara.
4. Jumlah Inspektur Penerbangan ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan struktur operasional sebagai berikut :

- a. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas keahliannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala bandar udara.
- c. Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban tugas.
- d. Jenis dan jenjang fungsional diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1.3 Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV berupaya Mewujudkan Konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dengan visi "Transportasi Udara Maju Menuju Indonesia Emas 2045; Untuk mendukung tercapainya visi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyediakan transportasi udara yang inklusif dan berkeadilan sesuai standar pelayanan, keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Mewujudkan dukungan transportasi udara terhadap ketahanan dan kemandirian nasional melalui penguatan industri transportasi udara yang berbasis ekonomi hijau dan ekonomi biru;
3. Melanjutkan pengembangan infrastruktur transportasi udara yang merata dan terintegrasi secara konsisten;
4. Memperkuat kualitas SDM transportasi udara dan penerapan kebijakan transportasi udara yang sesuai perkembangan teknologi, prinsip kesetaraan dan berkelanjutan;
5. Memperkuat konektivitas transportasi udara untuk mendukung hilirisasi, industrialisasi dan sektor ekonomi utama;
6. Membangun transportasi udara yang terintegrasi dan terjangkau;
7. Melanjutkan transformasi tata kelola dalam penyelenggaraan transportasi udara;
8. Mewujudkan transportasi udara ramah lingkungan dan berketahanan iklim.

1.4 Sasaran dan Indikator :

1. Meningkatnya konektivitas transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara;
2. Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dengan Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara dan Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara;
3. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Persentase Pemenuhan

Standar Keselamatan Penerbangan; Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Penerbangan;

4. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara; Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara, dan Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara.

Tabel 1.1
Indikator Kinerja Kegiatan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1)	Meningkatnya konektivitas transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	1 Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100
2)	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	2 Persentase pemenuhan standar pelayanan Bandar Udara	%	100
		3 Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100
3)	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	4 Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100
		5 Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100
4)	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara	6 Persentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		7 Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
		8 Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	95

1.5 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV memiliki pegawai sejumlah 150 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut latar belakang Pendidikan sebagai berikut :

Tabel 1.2
Sumber Daya Manusia Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV

No	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah
1	Pascasarjana	32
2	Sarjana	52
3	Diploma IV	16
4	Diploma III	28
5	Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	22
	TOTAL	150

Sedangkan komposisi pegawai menurut bidang kerja adalah sebagai berikut :

1. Pejabat Struktural sebanyak 10 orang;
2. Bagian Tata Usaha sebanyak 52 orang;
3. Bidang Keamanan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan sebanyak 52 orang;
4. Bidang Fasilitas dan Pengoperasian Bandar Udara sebanyak 36 orang.

Tabel 1.3
Komposisi Inspektur Penerbangan
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV

No	Jenis Inspektur	Jumlah
1	Inspektur Navigasi Penerbangan	9
2	Inspektur Bandar Udara	8
3	Inspektur Keamanan Penerbangan	14
4	Inspektur FOOI	2
5	Inspektur PKP-PK dan Salvage	2
6	Inspektur Angkutan Udara	5
7	Inspektur Kelaikudaraan	6
	TOTAL	46

1.6 Sarana dan Prasarana

Untuk optimalisasi pencapaian hasil kinerja diperlukan sarana dan prasarana sesuai standar yang ditentukan sehingga dapat mempermudah, mempercepat dan mendukung kelancaran operasional dan pencapaian target/tujuan organisasi. Sarana dan prasarana yang tersedia pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV sebagaimana tercatat dalam neraca sebagai berikut:

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (522) KEMENTERIAN PERHURUNGAN
 UNIT ORGANISASI : (85) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
 WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI
 SATUAN KERJA : (455563) KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV

Tgl Data : 07/01/26 7:21 AM
 Tgl Cetak : 07/01/26 11:16 AM
 Halaman : 1

lap_neraca_satker_kompasat_jrc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	227.178.212	179.891.024	47.287.188	26,29
JUMLAH ASET LANCAR	227.178.212	179.891.024	47.287.188	26,29
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	72.742.345.841	72.050.805.432	691.540.209	0,96
Gedung dan Bangunan	101.987.150.419	102.005.296.172	(38.145.753)	(0,04)
Jalan, Jalan dan Jembatan	762.176.275	762.176.275	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	24.145.000	24.145.000	0	0,00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(77.524.576.222)	(75.432.083.378)	(2.092.492.844)	2,77
JUMLAH ASET TETAP	97.970.841.113	99.410.339.361	(1.439.498.248)	(1,48)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	6.719.162.550	6.719.162.550	0	0,00
Data Yang Dibatasi Penggunaannya	153.478.725	155.925.400	(32.446.675)	(17,95)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(6.719.162.550)	(6.719.162.550)	0	0,00
JUMLAH ASET LAINNYA	153.478.725	155.925.400	(32.446.675)	(17,95)
JUMLAH ASET	98.351.498.050	99.776.155.825	(1.424.657.775)	(1,43)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	0	155.925.400	(155.925.400)	(100,00)
Utang Yang Belum Dibayarkan	153.478.725	0	153.478.725	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	153.478.725	155.925.400	(32.446.675)	(17,95)
JUMLAH KEWAJIBAN	153.478.725	155.925.400	(32.446.675)	(17,95)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	98.198.019.325	99.599.236.525	(1.392.211.200)	(1,40)
JUMLAH EKUITAS	98.198.019.325	99.599.236.525	(1.392.211.200)	(1,40)
JUMLAH EKUITAS	98.198.019.325	99.599.236.525	(1.392.211.200)	(1,40)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	98.351.498.050	99.776.155.825	(1.424.657.775)	(1,43)



Gedung Kantor

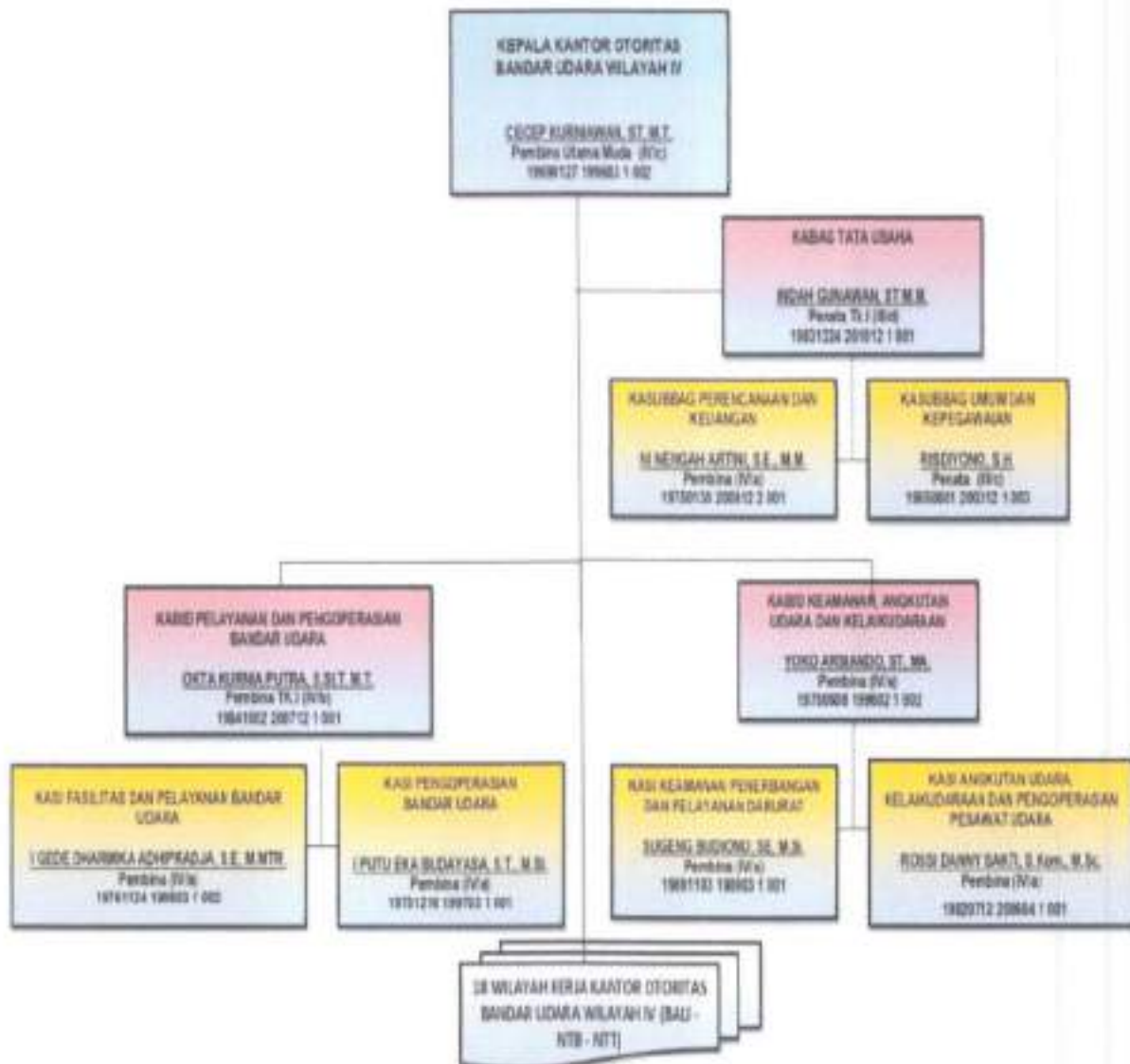


Pelayanan Umum

1.7 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas 1 berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM. 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV TH. 2025



1.8 Wilayah Kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM. 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara, bahwa Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Kelas I berlokasi di Bali dan membawahi 3 (tiga) Badan Usaha Bandar Udara (BUBU) dan 15 (lima belas) Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Propinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.



BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2025

2.1 Bagian Tata Usaha

A. Subbagian Perencanaan dan Keuangan

Dalam mendukung kegiatan pelaksanaan pengaturan, pengawasan dan pengendalian serta penatausahaan tahun 2025 telah dialokasikan anggaran dalam DIPA Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV sebesar Rp49.757.026.000,00. Perkembangan/perubahan/revisi anggaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perkembangan Anggaran Kantor Otoritas Bandar Wilayah IV Tahun 2025

DIPA Awal	:	Rp45.152.754.000,00
		Tanggal 02 Desember 2024
Revisi I	:	Rp45.152.754.000,00
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2025
		Tanggal 24 Januari 2025
		Perihal : Efisiensi Belanja di Lingkungan Ditjen Perhubungan Udara Tahap I sebesar Rp8.515.768.000,00 (<i>automatic adjustment</i>)
Revisi II	:	Rp45.152.754.000,00
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2025
		Tanggal 23 Februari 2025
		Perihal : Efisiensi Belanja di Lingkungan Ditjen Perhubungan Udara Tahap II sebesar Rp15.404.561.000,00 (<i>automatic adjustment</i>)
Revisi III	:	Rp45.152.754.000,00
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2025
		Tanggal 21 Maret 2025
		Perihal : revisi relaksasi anggaran dari blokir efisiensi untuk memenuhi kebutuhan anggaran prioritas sebesar Rp10.897.260.000,00
Revisi IV	:	Rp45.152.754.000,00
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2025

		Tanggal 17 April 2025	
		Perihal : revisi rencana penarikan dana (RPD) hal III DIPA (Triwulan II)	
Revisi V	:	Rp45.152.754.000,00	
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2025	
		Tanggal 09 Juli 2025	
		Perihal : revisi rencana penarikan dana (RPD) hal III DIPA (Triwulan III)	
Revisi VI	:	Rp46.992.615.000,00	
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2025	
		Tanggal 24 Juli 2025	
		Perihal : revisi penambahan pagu anggaran sumber dana PNBPN sebesar Rp1.839.861.000,00	
Revisi VII	:	Rp49.710.479.000,00	
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2025	
		Tanggal 14 Agustus 2025	
		Perihal : revisi relaksasi pembukaan blokir sebesar Rp2.012.914.000,00 dan penambahan pagu anggaran belanja pegawai sebesar Rp2.717.864.000,00	
Revisi VIII	:	Rp49.710.479.000,00	
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2025	
		Tanggal 25 Agustus 2025	
		Perihal : revisi kewenangan Kanwil DJPB dan revisi POK pergeseran belanja barang menjadi belanja modal sebesar Rp1.200.000.000,00	
Revisi IX	:	Rp49.710.479.000,00	
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2025	
		Tanggal 13 Oktober 2025	
		Perihal : revisi rencana penarikan dana (RPD) hal III DIPA (Triwulan IV)	
Revisi X	:	Rp49.819.683.000,00	
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2025	
		Tanggal 28 Oktober 2025	
		Perihal : revisi penambahan pagu belanja pegawai sebesar Rp109.204.000,00	
Revisi XI	:	Rp49.496.026.000,00	
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2025	
		Tanggal 05 November 2025	

		Perihal : revisi realokasi anggaran blokir efisiensi antar Eselon I Ditjen Perhubungan Udara ke Ditjen Perhubungan Laut untuk memenuhi kebutuhan anggaran pembangunan Pelabuhan Wanam sebesar Rp323.657.000,00
Revisi XII	:	Rp49.757.026.000,00
		Dengan Nomor Revisi SP DIPA-22.05.2.465663/2025
		Tanggal 21 November 2025
		Perihal : revisi penambahan pagu belanja pegawai sebesar Rp261.000.000,00

Total anggaran DIPA TA.2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV setelah revisi ke-12 (dua belas) sebesar Rp49.757.026.000,00 terdiri dari Rupiah Murni sebesar Rp44.714.432.000,00 dan PNBP sebesar Rp5.042.594.000,00. Terdapat blokir pagu anggaran sebesar Rp8.560.689.000,00 karena adanya kebijakan efisiensi belanja lingkungan Ditjen Perhubungan Udara sesuai dengan Surat Direktur Jenderal Perhubungan Udara nomor KU.001/1/31/DRJU-KEU-2025 tanggal 07 Februari 2025 hal Efisiensi belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan belanja di Lingkungan Ditjen Perhubungan Udara Tahun Anggaran 2025.

Tabel 2.2
Pagu DIPA Revisi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV
Tahun Anggaran 2025

JENIS BELANJA	2025
Belanja Pegawai	Rp20.480.678.000,00
Belanja Barang (RM)	Rp23.033.754.000,00
Belanja Barang (PNBP)	Rp5.042.594.000,00
Belanja Modal (RM)	Rp1.200.000.000,00
Belanja Modal (PNBP)	-
Blokir Belanja Barang	Rp8.560.689.000,00
Total	Rp49.757.026.000,00



Gambar 2.1
Diagram Pagu DIPA Revisi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV
Tahun Anggaran 2025

Realisasi penggunaan DIPA sampai dengan bulan Desember 2025 sebesar Rp 40.737.525.397,00 atau 98,89 % terhadap total pagu anggaran efektif. Realisasi belanja Rupiah Murni sebesar Rp 35.760.965.083,00 atau 98,83% dari pagu efektif belanja Rupiah Murni sebesar Rp 35.760.965.083,00. Realisasi belanja penggunaan PNPB sebesar Rp 4.976.560.314,00 atau 99,27% dari pagu belanja efektif penggunaan PNPB sebesar Rp 4.976.560.314,00. Sementara itu target penerimaan PNPB Tahun 2025 sebesar Rp 4.150.600.000,00. Capaian realisasi anggaran TA 2025 menggunakan pagu efektif sesuai surat Kepala Biro Perencanaan nomor UM 006/1/7/STJ 2026 tanggal 12 Januari 2026 hal Penyampaian Ketentuan Penggunaan Pagu Anggaran TA 2025 pada Dokumen Laporan Kinerja Tahun 2025.

Tabel 2.3
Realisasi DIPA Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV
Per Desember 2025

No	Jenis Belanja	Pagu DIPA	Blokir	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	20,480,678,000	-	20,227,689,877	98,76%
2	Belanja Barang	28,076,348,000	8,560,689,000	19,312,310,910	98,96%
3	Belanja Modal	1,200,000,000	-	1,197,524,610	99,79%

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Kantor Otorita Bandar Udara Wilayah IV Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp5.166.293.866,00 atau 124,47% dari target penerimaan PNBP sebesar Rp 4.150.600.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

NO	BULAN	JUMLAH SETORAN (Rp)
1	JANUARI	427,607,142
2	FEBRUARI	362,315,208
3	MARET	326,336,261
4	APRIL	234,228,844
5	MEI	241,440,208
6	JUNI	348,978,208
7	JULI	299,697,248
8	AGUSTUS	320,719,927
9	SEPTEMBER	370,962,020
10	OKTOBER	564,515,656
11	NOVEMBER	587,446,572
12	DESEMBER	1,082,046,572
	TOTAL	5,166,293,866

Subbagian Perencanaan dan Keuangan telah melaksanakan beberapa kegiatan pada tahun 2025 sebagai berikut :

1. Urusan Perencanaan

- Penyusunan rencana dan program Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV, yang dituangkan dalam usulan RKA-KL Tahun 2025 dengan pagu anggaran sebesar Rp **49.757.026.000,00** (*Empat Puluh Sembilan Miliar Tujuh Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Dua Puluh Enam Ribu*);
- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahun Anggaran 2026 sesuai Surat Sekretaris Ditjen Perhubungan Udara nomor KU.002/1/10/DJPU.REN-2025 tanggal 28 Juni 2025 perihal Penyampaian Exercise Belanja Rutin Pagu Indikatif TA 2026;
- Penyusunan Laporan Tahunan untuk Tahun 2025 dan Program Kegiatan Tahun 2026;
- Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2025;
- Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Manajemen Risiko Tahun 2025;

- f. Penyusunan Laporan Penyelenggaraan SPIP;
- g. Penyusunan Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi dan Rencana Kerja Tahunan Tahun 2026;
- h. Penyusunan Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029.

2. Urusan Keuangan

- a. Pengelolaan gaji, honorarium dan tunjangan berupa pembayaran, honorarium, tunjangan kinerja, perjalanan dinas, dan uang makan;
- b. Rekonsiliasi realisasi pelaksanaan anggaran DIPA TA.2025 dengan KPPN Denpasar (SAI dan SIMAK-BMN) sebagai UAKPA dan UAPPA-W serta penyusunan laporan keuangan dan BMN;
- c. Menyusun laporan daya serap anggaran;
- d. Menyusun laporan keuangan, melaporkan hasil kepada kepala kantor dan Direktur Jenderal Perhubungan Udara tiap bulan dan tri wulan;
- e. Melakukan rekonsiliasi dengan KPPN Denpasar setiap bulan dan rekonsiliasi dengan Karwil DJPB setiap triwulan;
- f. Menyusun CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan) tiap triwulan untuk selanjutnya dilaporkan kepada kepala kantor.

3. Urusan Pengelolaan Barang Milik Negara

- a. Melaksanakan penatausahaan Barang Milik Negara (BMN)
Penetapan status penggunaan sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor KP-PHB 114 Tahun 2025 Tanggal 13 Februari 2025 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Ditjen Perhubungan Udara;
- b. Penyusunan Laporan Pengawasan dan Pengendalian (Wasdal) Barang Milik Negara periode semester II tahun 2024 dan tahunan tahun 2024 serta semester I tahun 2025.
- c. Menyusun Dokumen Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) sesuai dengan surat Kepala Kantor Otoritas Bandar udara Wilayah IV Nomor PL.003/1816/IX/Otbwil.IV/2025 Tanggal 25 September 2025;
- d. Menyusun dokumen pelaksanaan pemanfaatan BMN sesuai Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor KP/58/V/2025 Tanggal 2 Mei 2025 Tentang Pelaksanaan Sewa atas Barang Milik Negara Direktorat Jenderal Perhubungan

Udara pada Satuan Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV oleh koperasi karyawan Dirgantara Mandiri;

- e. Menyusun dokumen pelaksanaan penghapusan BMN sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP DJPU 185 Tahun 2025 Tanggal 20 Agustus 2025 Tentang Pembentukan Tim Penghapusan BMN Pada Kantor OBU Wilayah IV Bali Ditjen Perhubungan Udara. Surat Keputusan Penghapusan BMN belum dapat diterbitkan tahun 2025, karena pembeli wanprestasi (tidak melanjutkan pembayaran). Proses penghapusan BMN mengalami 2 (dua) kali gagal lelang sesuai Surat Kepala KPKNL Denpasar nomor S-35/KNL.1401/2026 tanggal 09 Januari 2026 hal Realisasi Pelaksanaan Lelang-Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV.

4. Urusan Administrasi Perizinan Pergerakan Orang dan Kendaraan di SRA

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV menyelenggarakan beberapa jenis layanan berkaitan dengan pelaksanaan administrasi penerbitan izin pergerakan orang dan kendaraan di daerah keamanan terbatas dengan rincian sebagai berikut:

No	BULAN	TAHUNAN			MINGGUAN	
		PAS ORANG	TIM	KENDARAAN	PAS ORANG	KENDARAAN
1	JANUARI	1571	54	71	557	3
2	FEBRUARI	1395	78	9	496	0
3	MARET	1106	78	4	459	1
4	APRIL	806	63	23	450	0
5	MEI	822	86	14	431	6
6	JUNI	1408	74	4	321	0
7	JULI	1104	65	8	392	0
8	AGUSTUS	1213	52	11	369	0
9	SEPTEMBER	1436	63	3	466	0
10	OKTOBER	2526	55	8	612	0
11	NOVEMBER	2442	95	0	832	3
12	DESEMBER	4459	50	220	1007	3
TOTAL		20288	813	375	6392	16

B. Subbagian Umum dan Kepegawaian

1. Urusan Kepegawaian

- a. Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian;
- b. Melakukan pendataan mutasi jabatan struktural dan fungsional;

Mutasi Jabatan Struktural Pejabat Eselon III dan IV Tahun 2025

NO	JABATAN	LAMA	BARU	TMT
1	Kepala Bagian Tata Usaha	I Kadek Yuli Sastrawan (Plt)	Indah Gunawan	09 Mei 2025
2	Kepala Bidang Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara	I Kadek Yuli Sastrawan	Okta Kurnia Putra	09 Mei 2025
3	Kepala Bidang Keamanan, Angkutan Udara, dan Kelaikudaraan	Fuadani	Yoko Arsiando	09 Mei 2025
4	Kepala Seksi Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat	Marthinus Hutasoit	Sugeng Budiono	09 Mei 2025
5	Kepala Subbag Umum dan Kepegawaian	I Wayan Kertayasa	Risdiyono	09 Mei 2025

- c. PNS yang mutasi/pindah dari Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Bali antara lain:

NO	Nama	Ke Instansi	TMT
1.	Anggie Dilanova Inama	Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah II	Maret 2025
2.	Nadya Naftah Berliana	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat	Maret 2025
3.	Zuheri	Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah II - Medan	1 Juli 2025
4.	Yenita	Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah II - Medan	1 September 2025
5.	Julian Priambudi	Pelita Air	15 Oktober 2025

- d. PNS yang mutasi/pindah ke Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Bali antara lain:

NO	Nama	Dari Instansi	TMT
1.	Gelora Sinuhaji	Angkasa Pura	Juni 2025
2.	Reyhan Irza Perdana	Kantor UPBU Kelas II Tebelian	1 Agustus 2025
3.	Kadek Maha Pradita	Kantor UPBU Kelas I Kalimantan	1 Agustus 2025
4.	Anak Agung Ngurah Dwijaya Wandana	Kantor UPBU Kelas I Djalaluddin - Gorontalo	1 September 2025

- e. PNS yang meninggal pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Bali.
 f. Pengusulan Kenaikan Pangkat pada bulan Februari, April, Agustus, Oktober Desember sejumlah 17 (tujuh belas) orang dengan rincian sebagai berikut:

Periode Februari 2025

NO	Nama	Semula	Menjadi
1.	Ida Ayu Agung Indrayanthi Manuaba	Penata Tk .I (III/d)	Pembina (IV/a)
2.	Desak Putu Sri Darmayanthi	Penata Tk .I (III/d)	Pembina (IV/a)
3.	Joko Susanto	Penata Muda Tk. I (III/b)	Penata (III/c)
4.	Rizki Petriandi	Penata Muda Tk. I (III/b)	Penata (III/c)

Periode April 2025

NO	Nama	Semula	Menjadi
1.	Ni Nengah Artini	Penata Tk .I (III/d)	Pembina (IV/a)
2.	Kadek Agustina	Penata Muda (III/a)	Penata Muda Tk. I (III/b)
3.	P. Ekayana	Penata Muda (III/a)	Penata Muda Tk. I (III/b)

Periode Agustus 2025

NO	Nama	Semula	Menjadi
1.	Joko Susanto	Penata Muda Tk. I (III/b)	Penata (III/c)
2.	Rizki Petriandi	Penata Muda Tk. I (III/b)	Penata (III/c)

Periode Oktober 2025

NO	Nama	Semula	Menjadi
1.	Elisabet Sisilia Dua Reny	Penata Muda Tk. I (III/b)	Penata (III/c)
2.	Ida Ayu Agung Indrayanthi Manuaba	Penata Tk .I (III/d)	Pembina (IV/a)
3.	Desak Putu Sri Darmayanthi	Penata Tk .I (III/d)	Pembina (IV/a)

Periode Desember 2025 :

NO	Nama	Semula	Menjadi
1.	Deny Nur Setiawan	Pengatur (II/c)	Pengatur Tk. I
2.	Chalidea Ramadhina	Pengatur (II/c)	Pengatur Tk. I
3.	Irsal Yehezkiel Paleon	Pengatur (II/c)	Pengatur Tk. I
4.	Kadek Anisa Utami Handayani	Pengatur (II/c)	Pengatur Tk. I
5.	Reyhan Irza Perdana	Pengatur (II/c)	Pengatur Tk. I

- g. Pengusulan kenaikan gaji berkala (KGB) periode Oktober dan Desember sebanyak 43 (Empat Puluh Tiga) orang dengan rincian sebagai berikut:

Periode Oktober s/d Desember 2025

NO	NAMA	NIP	2025
1	Davis Hermawan	198705182010121002	01-12-2025
2	Okta Kurnia Putra	198410022007121001	01-12-2025
3	Reyhan Irza Perdana	200010042021121002	01-12-2025
4	Kadek Anisa Utami Handayani	199909112021122001	01-12-2025
5	Putu Agus Valguna	199008292010121002	01-12-2025
6	Amrina Rosada	200005112021122002	01-12-2025
7	Ramdhan Hermansyach	198506092010121007	01-12-2025
8	D.A. Anggia Kusuma Wardhani Y.R.	198907042009122001	01-12-2025
9	Chalidea Ramadhina	199912122021122001	01-12-2025
10	Irsal Yehezkiel Paleon	200106092021121001	01-12-2025
11	Deny Nur Setiawan	199910112021121001	01-12-2025
12	Joko Prianto Surya	198404092010121003	01-12-2025
13	Ketut Oka Mahindarawan	198111222010121002	01-12-2025
14	Dedy Suryanto	197803202010121001	01-12-2025
15	Yunanto	198404202010121005	01-12-2025
16	Ni Made Dewi Adnyani	198708042010122006	01-12-2025
17	Fenti Feny Trinindyasari	198609262010122004	01-12-2025
18	Anjar Sasongko	197902122010121002	01-12-2025
19	Yuyun Novita Wulandari	197905052010122001	01-12-2025
20	Nurcholis Akbar Fa'rin	198806302009121005	01-12-2025
21	P.Ekayana	198805232010121003	01-12-2025
22	Joko Susanto	198101122009121002	01-12-2025
23	Ni Wayan Lesiari	198702072010122005	01-12-2025
24	Triyanto	198401262009121006	01-12-2025
25	Putu Eka Marantawan	198001182002121001	01-12-2025
26	Kadek Candra Adi Weta	198605242009121005	01-12-2025
27	Kadek Agus Suryawan	198602122009121002	01-12-2025
28	Tommy Bagus Teguh	199109262010121002	01-12-2025
29	Arpandi	198305152007121001	01-12-2025
30	Rendy Ismachria	198503082007121001	01-12-2025
31	Cahya Ardhani Novena Triawan	199011182023211013	01-11-2025
32	Ardhan Faturachman	200102212023101001	01-10-2025
33	Danang Prasetyo	200103182023101001	01-10-2025
34	Ridho Shaneryan	200104042023101001	01-10-2025
35	Deo Rahmat Kharisma	200104012023101004	01-10-2025
36	Gerin Olivia Azzahroh	200106232023102001	01-10-2025
37	Ni Luh Ayu Shinta Pramesti	200106162023102001	01-10-2025
38	Great Joy	200205092023101001	01-10-2025

39	Ruzdiyanto	200312162023101001	01-10-2025
40	Defi Alfia Sari	199911302023102001	01-10-2025
41	Rido Zefanya Mangasih Sibarani	200301112023101001	01-10-2025
42	Bunga Mahfanny Putri	200008142023102001	01-10-2025
43	Tryani Venesia Oktavia Nadeak	200210222023102001	01-10-2025

- h. PNS yang telah mengikuti dan lulus penyesuaian ijazah dan ujian dinas;
- i. Melakukan pendataan PNS yang memasuki usia pensiun;
- j. Melakukan pendataan PNS yang dijatuhi hukuman disiplin pegawai;
- k. Usulan Kartu Pegawai;
- l. Penyusunan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) bagi pegawai;
- m. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM):

Peningkatan Kompetensi pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Bali mengikut 45 (empat puluh lima) jenis pendidikan dan pelatihan selama tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

REKAP PELATIHAN/DIKLAT PEGAWAI TAHUN 2025				
NO	NAMA	TANGGAL	TEMPAT	PERIHAL
1	MUHAMMAD ABDUL MUHT MUHAMMAD FIKRI AEGAL	12 Jan-16 Jan 2025	BALAI BESAR GALERASI FASILITAS PENERBANGAN - CIRUG TAYGERANG (LUAR KOTA)	PEMANGKILAN PESERTA GROUND TRAINING TYPE RATING KMS AIR 8200007
2	COORDA BAGUS DARMA KESAWA HENY SATYA PUTRI	05-11 Feb 2025	BALAI DILAT PEMBANGUNAN KARAKTER SDH TRANSPORTASI (BPKSCHT) BANDUNG (LUAR KOTA)	PEMANGKILAN PESERTA PELATIHAN DASAR CPNS DAN PEMBANGUNAN KARAKTER CPNS KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2025
3	BUDI WAKYU KAWIAT	05-11 Feb 2025	BABY UNWANG (LUAR KOTA)	REALISASIKAN PENYERAN MATERI CASR INHOUSE TRAINING BIFA
4	DEFI ALFIA SARI RIDO ZEFANYA MANGASIH S ZUHRI ABULLAH HASBIUAN	14 Apr-23 Apr 2025	POLENNK PENERBANGAN INDONESIA (PI) CIRUG (LUAR KOTA)	REALISASIKAN PENDEKAPAN DAN PELATIHAN CAI AVIATION SECURITY NATIONAL INSPECTORS COURSE
5	COORDA BAGUS DARMA KESAWA	22 Apr-03 Mei 2025	ONLINE ZOOM DISTANCE LEARNING (DALAM KOTA)	REALISASIKAN PELATIHAN PENYIATAN KOMPETENS TEKNIK BIDANG TUGAS (PKTET)
6	IRSAH YEHZNEL PALEON	05-24 Mei 2025	FLY BALI HELIPORT - UNDASARI (DALAM KOTA)	REALISASIKAN PELATIHAN INTAL TYPE RATING BELL DIX N AND ENGINE SAFETY ARBUS 2R
7	COORDA BAGUS DARMA KESAWA	05-11 Jun 2025	ONLINE ZOOM DISTANCE LEARNING (DALAM KOTA)	REALISASIKAN KEGIATAN DISTANCE LEARNING PELATIHAN DASAR CPNS
8	HENY SATYA PUTRI	14 Mei-29 Jun 2025	ONLINE ZOOM DISTANCE LEARNING (DALAM KOTA)	REALISASIKAN KEGIATAN PELATIHAN DASAR CPNS TAHUN 2025 (PKTET DAN DISTANCE LEARNING)
9	DEFI ALFIA SARI NADEK SURYA CHAMBA	22 Mei 2025	HOTEL AN EXPRESS BALI SUNSET ROAD 3Y ING KOTA BALI (DALAM KOTA)	PERSONAL PELATIHAN EVALUASI DOKUMEN PERJALANAN PENGUMPANG
10	FAKETI OKA MAHRORAHMAN RIDO ZEFANYA MANGASIH S	23 Mei 2025	HOTEL AN EXPRESS BALI SUNSET ROAD 3Y ING KOTA BALI (DALAM KOTA)	PELATIHAN EVALUASI DOKUMEN PERJALANAN PENGUMPANG
11	BIMA WAKYU SAPUTRA	27 Mei-28 Jul 2025	ONLINE ZOOM DISTANCE LEARNING (DALAM KOTA)	PELAKSANAAN PELATIHAN DASAR CPNS TAHUN 2025 (DISTANCE LEARNING)
12	GREAT JOY IRSAH YEHZNEL PALEON MUHAMMAD ABDUL MUHT MUHAMMAD FIKRI AEGAL REHC SHANERYAN	05-16 Jun 2025	Daring/ Online	KESEKUTU KEGIATAN DIKLAT INDOTRILATION OPS-AIR DISPO CIRUG (DARMO/ONLINE) BALI
13	COORDA BAGUS DARMA KESAWA	12 Jun- 01 Agustus 2025	Online Zoom Distance Learning	REALISASIKAN PELATIHAN DASAR DAN DIKLAT PEMBANGUNAN KARAKTER CPNS TAHUN 2025
14	HENY SATYA PUTRI	14 Jul-16 Jul 2025	Online Zoom Distance Learning	LATSAR (PELATIHAN PEMBANGUNAN KARAKTER

15	MUHAMMAD ARWIN INDIANSYAH YUSUP	20 Juli-01 Agustus 2025	Banten	PERHAT PEMANGGILAN PESERTA PELATIHAN KOMPETENSI BOANG NET DAN SAR
16	RIZDIYANTO TRYAN VIBESIA OCTAUK NADIAK	21- 25 Juli 2025	BALAI PENDIDIKAN PELATIHAN PENERBANGAN CURUG, TANGGERANG (LUAR KOTA)	MELAKSANAKAN OKLAT ITS INDOCTRINATION DI BP2 CURUG
17	BBA WAHYU SAPUTRA	04-07 Agustus 2025	Online	PELAKSANAAN PELATIHAN REBASISIRAN KARAKTER KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2025
18	FAJZAN RAMAZHAN PRALIA	04 Agustus- 11 Agustus 2025	KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VI BALIKPAPAN (LUAR KOTA)	MENGIKUTI OKLAT ITS INDOCTRINATION ANGKATAN I DAN I SECARA TATAP MUKA
19	DEFI ALFIA SAR	04 Agustus- 11 Agustus 2025	KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VI BALIKPAPAN (LUAR KOTA)	MENGIKUTI OKLAT ITS INDOCTRINATION ANGKATAN I DAN I YANG DISELENGGARAKAN OLEH KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VI BALIKPAPAN SECARA TATAP MUKA
20	BETTY LINDA AGUSTINA	20 - 29 Agustus 2025	DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA, JAKARTA (LUAR KOTA)	MELAKSANAKAN PELATIHAN "AIRPORT BHS DAN IBS MANAGEMENT" KE KOREA SELATAN
21	BBA WAHYU SAPUTRA	25 Agustus - 01 September 2025	Online	PELAKSANAAN PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI TEKNIK BIDANG TUGAS (PCTBT) BAGI PESERTA PELATIHAN CRIS POLA PENYERIKAH TAHUN 2025
22	IVE SANDY PARTHA AMDAYA	25 Agustus-25 Agustus 2025	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUGBADU	MENGIKUTI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BEHAVIOR DETECTION COURSE
23	EDW AGUNG GE AGUS YOGA P KOMANG GEDE PURANA ARIYANTO	20 Sep-11 Okt 2025	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA DI CURUG TA	MENGIKUTI PELATIHAN KOMPETENSI BOANG NET DAN SAR
24	ANIRRA ROSADA NIVATAN LESARI	30 Sep-01 Okt 2025	Bogor	MENGIKUTI PELATIHAN INSPEKTUR KEAMANAN PENERBANGAN (INSPECTOR TRAINING SYSTEMS)
25	DEO RAMDANI KHARISMA DITO ARY SURAJAYA FARHAN HADYAT	13 Okt-17 Okt 2025	POLITEKNIK SURABAYA (LUAR KOTA)	MELAKSANAKAN OKLAT ITS SURVEILLANCE DI POLITEKNIK SURABAYA
26	EDWA GEDE KESUMA ASMARA	13 Okt-17 Okt 2025	TANGGERANG (LUAR KOTA)	PELATIHAN CORE TRAINING - SURVEILLANCE REFRESHER (RISK ANALYSIS) FOR AIR NAVIGATION INSPECTOR

27	ASDHAN FATURACHMAN GERN OLIVA AZZAHROH NULUH AYU SHITA PRAMESTI	26-24 Okt 2025	BPI CURUG (LUAR KOTA)	MELAKSANAKAN DKLAT ITS SURVEILLANCE DIBPI CURUG
28	DESAK PUTU SRI DARMAWANTHI	26-25 Okt 2025	NOVOTEL BANDUNG (LUAR KOTA)	MELAKSANAKAN DKLAT PERSONNEL LICENSING REFRESHER FOR AIR NAVIGATION INSPECTOR
29	DA AYU AGING KIRAYANTHI MANJAJA	29 Okt 2025	DESPASAR (DALAM KOTA)	INDONESIA - ICAO DEVELOPING COUNTRIES TRAINING PROGRAMME: ESSENTIAL SOFT SKILLS FOR NEXTGEN AVIATION PROFESSIONALS (ESSNGAPO EN)
30	IDEWA DEDE KESUMA ASMARA	30 Okt 2025	Online	MENGKUTI KEGIATAN PELATIHAN INDONESIA - ICAO DEVELOPING COUNTRIES TRAINING PROGRAMME: ESSENTIAL SOFT SKILLS FOR NEXTGEN AVIATION PROFESSIONALS (ESSNGAPO EN) SECARA DARING (ONLINE)
31	AMRIL ZULHAYAT MALE ARRANDI CHALDEA RAMADHINA CONORDA BAGUS DARMA KESAWA DIOY ARIANANDA PUTRA GREAT JOY GUSTINGSURAH AGUNG SUDARTA MA NURSARI RISAL YEHZHEL FALDON JOKO PRANTO SURYA LEO MADA KUSUMA LUNDEWI TRIBURDANIRAS NIGRAT MUHAMMAD FIKRI KAEQAL PUTU HENDRA SUHANTARA R YOHANES ARIS SALENDRO RENDY ISHACHRA REHO SHAFERYAN RIZQI WARYU Hidayat	29-24 Okt 2025	KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV (DALAM KOTA)	MENGKUTI TRAINING GENERAL INTRODUCTION CABIN AREA FOR RAMP INSPECTION
32	D.A. ANGGA KUSUMA WARDANI Y R	16-20 Okt 2025	TANGERANG (LUAR KOTA)	MENGKUTI DKLAT FATIGUE MANAGEMENT SYSTEM
33	MADE YOGASWARA DITA KADEK SURYA CHARMA NI WAYAN LESARI	29 Okt-27 Nov 2025	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG (LUAR KOTA)	MENGKUTI PELATIHAN ICAO NATIONAL AVIATION SECURITY INSPECTORS COURSE BATCH 1
34	FARHAN Hidayat	29 - 31 Okt 2025	HOTEL VEGA GADING SERPONG, TANGERANG (LUAR KOTA)	MENGKUTI PELATIHAN PENGUJIAN FREKUENSI RADIO PENERBANGAN
35	GUSTI RITJE AGUS ARES PRATWA	02-08 November 2025	HOTEL VEGA GADING SERPONG, TANGERANG (LUAR KOTA)	MENGKUTI PELATIHAN PENGUJIAN PERALATAN (NAVIGASI PENERBANGAN)
36	RISAL YEHZHEL FALDON	03-07 November 2025	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENERBANGAN CURUG - TANGERANG (LUAR KOTA)	MELAKSANAKAN KEGIATAN TRAINING ITS PCM 4001 - PERSONNEL LICENSING (AIR)
37	MUHAMMAD ARWIS SHOFIANSYAH	04-08 Nov 2025	BANDUNG (LUAR KOTA)	UNTUK MENGGANTI PELATIHAN SUS ASSESSMENT & ACCEPTANCE MONITORING FOR INSPECTOR
38	CHALDEA RAMADHINA LUNDEWI TRIBURDANIRAS NIGRAT	09-14 November 2025	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENERBANGAN	MELAKSANAKAN KEGIATAN TRAINING ITS PERSONNEL LICENSING PCM 4001 (OPS) & PCM 4004 (AIR)
39	IDEWA DEDE KESUMA ASMARA	11-15 Nov 2025	MAKASSAR (LUAR KOTA)	MENGKUTI PELATIHAN UNIVERSAL SAFETY OVERSIGHT AUDIT PROGRAMME BAKO INSPEKTUR NAVIGASI PENERBANGAN
40	MUHAMMAD FIKRI KAEQAL R YOHANES ARIS SALENDRO RIZQI WARYU Hidayat	16-21 November 2025	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENERBANGAN (BPI) CURUG (LUAR KOTA)	MELAKSANAKAN KEGIATAN TRAINING ITS PCM 3001 - COMPLIANCE AND ENFORCEMENT (AIR & OPS)
41	DESAK PUTU SRI DARMAWANTHI	23-27 Nov 2025	SURABAYA (LUAR KOTA)	MELAKSANAKAN PELATIHAN FATIGUE MANAGEMENT SYSTEM
42	DITO ARI SAMLAYA MUHAMMAD ARWIS SHOFIANSYAH	30 Nov- 06 Des 2025	POLITEKNIK PENERBANGAN MAKASSAR (LUAR KOTA)	MELAKSANAKAN DKLAT ATC DAN CMS CHECKER
43	DER ALFA SARI REO ZEPANYA MANGASH S	01-25 Des 2025	WATERMARK HOTEL JIBBARAN (DALAM KOTA)	MENGKUTI PELATIHAN AIRPORT STAKEHOLDERS INDUCTION COURSE
44	TOMMY BAGUS TESUH	09 Des - 12 Des 2025	BPI CURUG (LUAR KOTA)	MENGKUTI DKLAT ITS INVESTIGATION BOANG ANGKUTAN UDARA
45	MURCHUS ANDAR FAJRI	14-17 Des 2025	HOTEL LUXOR Pecenongan JAKARTA (LUAR KOTA)	MENGKUTI DKLAT PENYEGARAN (RECURRENT) INSPECTOR TRAINING SYSTEM (ITS)

- n. Pendataan pegawai yang menerima Tanda Jasa Lencana Karya Satya 2025 sebanyak 13 (tiga belas) orang;

PEROLEHAN TANDA KEHORMATAN PRESIDEN R.I 20 TAHUN			
NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	JABATAN
1.	Asril Amar NIP. 198002112002121001	Penata Tk.I (III/d)	Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Muda
2.	Kumala NIP. 197608212002122003	Penata Tk.I (III/d)	Penelaah Teknis Kebijakan
3.	I.G.K.A Oka Laksana NIP. 198007052002121001	Penata Tk.I (III/d)	Inspektur Bandar Udara Ahli Muda
4.	I Putu Eka Marantawan NIP. 198001182002121001	Penata Muda Tk.I (III/b)	Penelaah Teknis Kebijakan
5.	Meity Anseila NIP. 198005212003122003	Penata Muda Tk.I (III/b)	Inspektur Angkutan Udara Ahli Pertama
6.	I.G.N.A Lesmana Triyuliadi NIP. 198107272002121004	Penata Tk.I (III/d)	Inspektur Bandar Udara Ahli Muda
7.	I Gde Oka Suparyana NIP. 198105282002121002	Penata Tk.I (III/d)	Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Muda
8.	Risdiyono NIP. 198508012003121003	Penata (III/c)	Kasubbag Umum dan Kepegawaian
9.	Widi Kuntorojati NIP. 197905152002121002	Penata Tk.I (III/d)	Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Muda

PEROLEHAN TANDA KEHORMATAN PRESIDEN R.I 10 TAHUN			
NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	JABATAN
1.	I Made Reydita Aryana NIP. 198501132014021001	Penata (III/c)	Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Pertama
2.	Putu Hendra Suhantara NIP. 198306252014021001	Penata (III/c)	Inspektur Kelaikudaraan Pesawat Udara Ahli Pertama
3.	Dewa Yoga NIP. 198708062014021003	Pengatur (II/d)	Asisten Inspektur Navigasi Penerbangan Terampil
4.	Ni Nyoman Sri Ariestini Nip. 199104072014022004	Penata Muda (III/a)	Penelaah Teknis Kebijakan

- o. Data Sistem Informasi Kepegawaian (SIK);
Telah dilakukan Updating Sistem Informasi Kepegawaian Tahun 2025 secara berkala sesuai kebutuhan.
- p. Sosialisasi bidang kepegawaian;
 - 1. Sosialisasi UPG;
 - 2. Sosialisasi Disiplin Pegawai;
 - 3. Bimtek SRIKANDI.
- q. Usulan Pembuatan Karis/Karsu sebanyak 2 (dua) pegawai:
 - 1. Muhamad Abdul Muhit
 - 2. Ni Putu Narumi Puspa Dewi

2. Urusan Surat menyurat, Kearsipan dan Tata Naskah

- a. Penerimaan surat masuk sebanyak 5.127 surat dan surat keluar sebanyak 1.634 surat;
- b. Penerbitan surat keputusan Kepala Kantor terkait dengan pelaksanaan tupoksi sebanyak 49 SK;
- c. Mengagendakan surat masuk dan surat keluar;
- d. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar;
- e. Mendistribusikan surat masuk setelah mendapat disposisi Kepala Kantor dan surat keluar;
- f. Melakukan pendataan email dinas PNS;

3. Urusan Perlengkapan dan Rumah Tangga

- a. Melaksanakan pengawasan dan pemeliharaan barang inventaris kantor;
- b. Menyiapkan obat-obatan untuk pegawai;
- c. Melaksanakan *medical check up* bagi inspektur penerbangan dan pegawai;
- d. Melaksanakan perawatan sarana dan prasarana kantor (Komputer, Printer, Kamera, AC, Gedung Kantor dll);
- e. Menyediakan prasarana pelaksanaan kegiatan rapat yang dilaksanakan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV sebanyak 62 (enam puluh dua) kegiatan rapat tahun 2025;
- f. Mengelola peminjaman ruang rapat oleh instansi/lembaga eksternal sebanyak 6 kali.

4. Urusan Kehumasan

- a. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan bersama PT. Angkasa Pura Indonesia Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai dalam memperingati Hari Anak Nasional Tahun 2025 di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai;
- b. Melaksanakan kegiatan Sosialisasi dan Forum Konsultasi Publik (FKP) dalam rangka Evaluasi Standar Pelayanan;
- c. Mengikuti penilaian Anugerah Keterbukaan Informasi Publik;
- d. Melaksanakan Kunjungan ASN sebagai Guru Tamu Korpri;
- e. Melaksanakan peliputan Posko Angkutan Udara Nataru, Lebaran dan Haji Tahun 2025;
- f. Melaksanakan peliputan kegiatan pengawasan dan pengendalian Inspektur Penerbangan;
- g. Melaksanakan peliputan kunjungan peserta latih dari Bali Aviation Training Center (BATC) dalam rangka kegiatan pembelajaran lapangan;
- h. Melaksanakan peliputan kunjungan Pejabat Kementerian/Lembaga seperti kunjungan MENPAN RB;
- i. Melaksanakan peliputan Kunjungan Kerja Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV seperti melakukan peninjauan langsung ke lokasi Tempat Pemeriksaan Fisik Terpadu (TPFT) di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Majid, kegiatan penerbangan perdana pesawat Sriwijaya Air di Bandara Umu Mehang Kunda, Waingapu;
- j. Melaksanakan peliputan acara inaugural flight maskapai;
- k. Melaksanakan peliputan Penerimaan Penghargaan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV
- l. Melaksanakan peliputan penerimaan penghargaan yang menduduki posisi peringkat kedua atas Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Tingkat UAPPA-W Tahun 2024 Kategori Kecil semester I Tahun Anggaran 2025;
- m. Meraih Apresiasi Sebagai Unit Kerja dengan Kontribusi Implementasi National Logistics Ecosystem Terbaik;
- n. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (AKIP) Kementerian Perhubungan Tahun 2025;

- o. Melaksanakan peliputan pelaksanaan rapat bersama Stakeholder, Komunitas Bandara serta Kementerian/Lembaga terkait.

5. Publikasi Kegiatan

Penyebaran siaran pers, berita kegiatan, serta konten informatif kepada media dan masyarakat melalui beberapa kanal berikut:

Kanal Media	Nama Akun	Jumlah Konten
Website	OBU 4 BALI / @aviationauthority	85
Instagram	@baliauthority	183
Facebook	Otoritas Bandar Udara Wilayah IV	177
Twitter	@otbanbali	97
Youtube	otoritasbandara.info	12

6. Pengaduan Masyarakat

- a. Menerima dan menindaklanjuti pengaduan masyarakat hal penyediaan snack dan kopi di ruang pelayanan umum sebanyak 3 (tiga) dari kotak pengaduan di pelayanan umum;
- b. Menerima pengaduan masyarakat mengenai adanya dugaan tindakan korupsi yang dilakukan oleh seorang oknum pegawai di salah satu perusahaan maskapai penerbangan di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai pada bulan November 2025 (Instagram Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV);
- c. Melakukan koordinasi dengan PT. Angkasa Pura Indonesia Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai agar melakukan pemasangan QR Code LAPOR! pada titik strategis sektor transportasi dalam rangka Pengamanan Nataru 2025/2026.

7. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

- a. Penyediaan informasi publik yang dapat diakses oleh masyarakat melalui media sosial dan *website* dengan alamat: otoritasbandara.info.;
- b. Pada periode Januari – Desember 2025 jumlah permohonan informasi publik di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV sebanyak 7 (tujuh) permohonan dari:
 - Permintaan informasi mengenai Data Lalu Lintas Penerbangan Kedatangan dan Keberangkatan dari Januari 2015 hingga Desember 2024 melalui email secara pribadi (tanpa surat pengantar);

- Pemohon Pas Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali;
- Permohonan permintaan data untuk penelitian dari Mahasiswa Institut Transportasi dan Logistik Trisakti;
- Permohonan data dan informasi Tata Kelola Pelayanan Kepariwisata Budaya Bali untuk Wisatawan asing di Propinsi Bali dari Perwakilan Ombudsman Republik Indonesia Provinsi Bali;
- Permohonan Data dan Informasi dari Perwakilan Ombudsman Republik Indonesia Provinsi Bali;
- Permohonan Informasi mengenai status pengajuan Pas Bandara PT. Dovin Pratama ms;
- Permohonan informasi mengenai divert.

8. Keprotokoleran

Protokoler Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Kegiatan keprotokoleran sesuai instruksi pimpinan;
- Penyiapan/pelaksanaan kegiatan-kegiatan rapat;
- Pelaksanaan apel setiap hari Senin;
- Pelaksanaan Upacara Peringatan Hari Nasional.

Kegiatan Triwulan I Tahun 2025



Foto Penyerahan Sertif Penghargaan Pegawai Terbaik



Pengambilan Sumpah PNS

 Piodalan Saraswati	 Pembukaan Posko Angkutan Lebaran
 Rapat Koordinasi Pemeriksaan BPK RI	
Kegiatan Triwulan II Tahun 2025	
 Penutupan Posko Angleb 2025	 Rakornis
 Piagam Penghargaan Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA)	

Kegiatan Triwulan III Tahun 2025



BIMTEK SRIKANDI



Rapat Koordinasi dan Evaluasi Kinerja KOBU Wil. IV



Rapat Management Resiko



Sosialisasi kepegawaian terkait pembinaan disiplin pegawai



Upacara Hari Kemerdekaan



Seremonial Pembukaan Kegiatan Perlombaan dalam rangka HARHUBNAS Tahun 2025



Upacara dalam rangka HARHUBNAS Tahun 2025

Kegiatan Triwulan IV Tahun 2025



Rapat Hasil Temuan ITJEN



Penyerahan
Satyalencana

Perhargaan



Pengarahan Job Familiarizatin



Sosialisasi UPG



Medical Checkup



Pembukaan Posko Nataru



2.2 Bidang Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara (P2BU)

A. Seksi Fasilitas dan Pelayanan Bandar Udara

Pengaturan, Pengendalian dan Pengawasan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV untuk Tahun 2025 yang telah dilakukan oleh Seksi Fasilitas dan Pelayanan Bandar Udara, dilaporkan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara serta yang diperoleh adalah sebagai berikut:

NO	Obyek Pengawasan	Jumlah Pengaturan, Pengendalian dan Pengawasan	Hasil
1	Pelayanan Lalu Lintas Penerbangan (ATS)	Pengawasan (audit, inspeksi, monitoring, monitoring lebaran, monitoring natal dan tahun baru): - 44 kegiatan Pengendalian: - 4 kegiatan sosialisasi - 1 sertifikasi - 6 kegiatan pengukuran koordinat - 6 kegiatan monitoring festival layang-layang - 3 kegiatan monitoring drone dan balon udara - Kegiatan CDM penanganan erupsi gunung berapi Pengaturan: - 15 LOCA	Pengawasan: Temuan closed: 9 Temuan open: 49
2	Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CNS)	Pengawasan (audit, inspeksi, monitoring, monitoring lebaran, monitoring natal dan tahun baru): - 44 kegiatan Pengendalian: - 2 kegiatan survei alokasi frekuensi - 10 sertifikasi - 1 kegiatan evaluasi checker	Pengawasan: Temuan closed: 7 Temuan open: 43

3	Pelayanan Informasi Aeronautika (AIS)	Pengawasan (inspeksi, monitoring): - 2 kegiatan Pengendalian: - 1 kegiatan sosialisasi - 1 sertifikasi Pengaturan: - 11 LOCA	Pengawasan: Temuan closed: 4 Temuan open: 0
4	Pelayanan Meteorologi Penerbangan (MET)	Pengawasan (audit, monitoring, monitoring lebaran, monitoring natal dan tahun baru): - 14 kegiatan	Pengawasan: Temuan closed: 13 Temuan open: 0
5	Pelayanan Pencarian dan Pertolongan (SAR)	Pengawasan (audit, monitoring): - 2 kegiatan	Pengawasan: Temuan closed: 3 Temuan open: 4
6	Heliport	Pengawasan (inspeksi, monitoring): - 14 kegiatan Pengendalian: - 1 kegiatan sosialisasi - 1 kegiatan monitoring operasional helikopter Pengaturan: - 11 LOCA	Pengawasan: Temuan closed: 43 Temuan open: 27

Pengaturan, Pengendalian dan Pengawasan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV yang dilakukan di Lokasi Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV dengan tugas dan fungsinya yaitu:

1. Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (ATS, CNS) : Perum LPPNPI
2. Penyelenggara Pelayanan Pencarian dan Pertolongan (SAR) : Kantor SAR
3. Penyelenggara Informasi Aeronautika (AIS) : Unit PIA Wilayah
4. Penyelenggara Pelayanan Meteorologi Penerbangan (MET) : Stasiun Meteorologi Penerbangan
5. Penyelenggara Heliport.



Kegiatan Pengawasan Pelayanan Lalu Lintas Penerbangan (Perum LPPNPI)



Kegiatan Pengawasan Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (Perum LPPNPI)



Kegiatan Pengawasan Pelayanan Informasi Aeronautika (Unit PIA Wilayah)



Kegiatan Pengawasan Pencarian dan Pertolongan (Kantor SAR)



Kegiatan Pengawasan Pelayanan Meteorologi Penerbangan (Stasiun Meteorologi)



Kegiatan Pengawasan Heliport



Kegiatan Sosialisasi Pengajuan Publikasi Informasi Aeronautika



Kegiatan Sosialisasi Perizinan Pesawat Udara Tanpa Awak (PUTA) di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV



Kegiatan Sosialisasi dan Pembahasan LOCA antara Perum LPPNPI dan Unit PIA Wilayah Denpasar dengan Penyelenggara Heliport dan AOC Helikopter



Kegiatan Finalisasi dan Penandatanganan LOCA antara PT. Pelindo Persero Cabang Benoa dan Perum LPPNPI Cabang Denpasar



Kegiatan Penandatanganan LOCA antara Perum LPPNPI dan Unit PIA Wilayah Denpasar dengan Penyelenggara Heliport dan AOC Helikopter



Kegiatan sertifikasi Penyelenggaraan Pelayanan Manajemen Lalu Lintas dan Telekomunikasi Penerbangan



Kegiatan pengukuran koordinat pura



Kegiatan monitoring festival layang-layang



Kegiatan monitoring drone



Kegiatan survei alokasi frekuensi

 Kegiatan evaluasi checker	 Kegiatan Monitoring Operasional Heliport
 Kegiatan CDM penanganan erupsi gunung berapi	

B. Seksi Pengoperasian Bandar Udara

1) Pelaksanaan Pengawasan Bandar Udara

Inspeksi Bandar Udara

Inspeksi Keselamatan Operasi Bandar Udara selama tahun 2025 telah dilaksanakan 17 kegiatan inspeksi keselamatan operasi bandar udara. Analisis temuan per elemen dari inspeksi keselamatan operasi bandar udara ditunjukkan pada tabel berikut :

No	Bandar udara	Jumlah elemen	Jumlah temuan
1.	Zainuddin Abdul Majid - Lombok	8	1
2.	El Tari - Kupang	8	2
3.	Komodo – Labuan Bajo	8	5
4.	Sultan M. Salahuddin – Bima	8	7
5.	Umbu Mehang Kunda – Waingapu	8	1
6.	Lede Kalumbang – Tambolaka	8	1
7.	Sultan M. Kaharuddin – Sumbawa	8	2
9.	Mali – Alor	9	1
10.	H.H. Aroeboesman – Ende	8	1
11.	Gewayantana – Larantuka	8	-
12.	Frans Sales Lega – Ruteng	8	-
13.	Soa – Bajawa	8	1
14.	D.C. Saudale – Rote	8	2
15.	A.A. Berre Tallo – Atambua	8	-
16.	Tardamu – Sabu	8	4
17.	Wunopito - Lewoleba	8	3

No	Elemen	Jumlah temuan	Resume Temuan
1.	A1 Informasi umum buku pedoman pengoperasian bandar udara (<i>aerodrome manual</i>)	3	<i>Aerodrome Manual</i> (AM) tidak ada versi cetak dan belum dilakukan pembaruan sesuai kondisi terkini
2.	A3 Data atau informasi yang dilaporkan kepada <i>Aeronautical Information Service</i> (AIS)	4	Terdapat perbedaan data antara AM dengan AIP
3.	B1 Manajemen operasi apron	1	Ketidaksesuai ukuran marka terhadap ketentuan yang berlaku
4.	B3 Akses ke dalam daerah pergerakan	4	Pagar akses ke daerah pergerakan belum dilengkapi lampu penerangan, belum ada pencatatan pergerakan kendaraan ke dalam daerah pergerakan dan belum terdapat <i>safety awareness</i> saat proses penerbitan TIM
5.	B4 Pemeliharaan daerah pergerakan	2	Marka di runway dalam kondisi pudar
6.	B5 Pengawasan/pengaturan kendaraan di sisi udara	5	Belum terdapat SOP menerbitkan TIM dan Pass Kendaraan
7.	C3 Pengawasan terhadap obstacle	4	Belum terdapat SOP <i>Obstacle Limitation Surface</i> (OLS) dan pengawasan <i>obstacle</i> serta tidak terdapat <i>obstacle chart type A</i>
8.	D2 Inspeksi teknis keselamatan bandar udara	8	Belum melaksanakan inspeksi tahunan

I. Inspeksi Keselamatan Tempat Pendaratan dan Lepas Landas Helikopter (Heliport)

No	Heliport	Jumlah elemen	Jumlah temuan
1.	Mason H.O	5	6
2.	Sayap Garuda Indah	5	2
3.	RSUDP Lombok	5	10
4.	Mason Elephant Park	5	1
5.	Balicopter	5	6
6.	Bali Helitour	5	6
7.	Fly Bali	5	6
8.	JAG Nusadua	5	4
9.	Viceroy	5	3
10.	Mason Rafting	5	6

II. Laporan Pemenuhan Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara

No	Bandar udara	Nilai LOS	Kategori LOS
1.	Mali - Alor	195,83%	Overdesign
2.	Gewayantana - Larantuka	27,42 %	Sub Optimum
3.	H. Hasan Aroeboesman - Ende	111,18%	Overdesign
4.	Soa - Bajawa	92,86%	Optimum
5.	Lede Kalumbang - Tambolaka	110,61%	Overdesign
6.	Sultan M. Salahuddin - Bima	183,54%	Overdesign
7.	I Gusti Ngurah Rai - Bali	96,19%	Optimum
8.	Fransiskus Xaverius Seda - Maumere	80,68%	Optimum
9.	Zainuddin Abdul Majid - Lombok	155,98%	Overdesign
10.	El Tari - Kupang	123,2%	Overdesign
11.	Frans Sales Lega - Ruteng	171,43%	Overdesign
12.	Wunopito - Lewoleba	87,60%	Optimum
13.	Komodo - Labuan Bajo	54,61%	Sub Optimum
14.	Sultan M. Kaharuddin - Sumbawa	125,46%	Overdesign
15.	Tardamu - Sabu	185,71%	Overdesign
16.	D.C. Saudale - Rote	273%	Overdesign
17.	Umbu Meheng Kunda - Waingapu	164,29%	Overdesign
18.	A.A. Berre Tallo - Atambua	28,57%	Sub Optimum

III. Inspeksi Peralatan, Fasilitas dan Prasarana Bandar Udara

No	Bandar udara	Jumlah temuan
1.	D.C. Saudale - Rote	15
2.	Frans Sales Lega - Ruteng	17
3.	Fransiskus Xaverius Seda - Maumere	1
4.	Soa - Bajawa	1
5.	Tardamu - Sabu	10
6.	Zainuddin Abdul Majid - Lombok	7
7.	Mali - Alor	8
9.	Kabir - Pantar	4
10.	H.H. Aroeboesman - Ende	6
11.	Sultan M. Salahuddin - Bima	15
12.	A.A. Berre Tallo - Atambua	9
13.	Sultan M. Kaharuddin - Sumbawa	13
14.	Komodo - Labuan Bajo	25
15.	El Tari - Kupang	8

IV. Inspeksi Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Jasa Terkait Bandar Udara

No	Bandar udara	Jumlah temuan
1.	D.C. Saudale - Rote	3
2.	Frans Sales Lega - Ruteng	3
3.	Fransiskus Xaverius Seda - Maumere	2
4.	Soa - Bajawa	3
5.	Tardamu - Sabu	3
6.	Zainuddin Abdul Madjid - Lombok	2
7.	Mali - Alor	2
9.	H.H. Aroeboesman - Ende	2
10.	Sultan M. Salahuddin - Bima	2
11.	A.A. Berre Tallo - Atambua	3
12.	Sultan M. Kaharuddin - Sumbawa	2
13.	Komodo - Labuan Bajo	3

Resume Temuan:

- 1) Belum terdapat SGHA antara ground handling dengan airlines;
- 2) Perusahaan jasa terkait belum melakukan pelaporan setiap 6 bulan kepada penyelenggara bandar udara;
 - Kondisi fasilitas dan peralatan;
 - Data personel dan kompetensi;
 - Kegiatan pelayanan jasa terkait;
 - Pengawasan dan pengendalian secara internal.
- 3) Penyelenggara bandar udara belum memiliki data kompetensi personel dari perusahaan jasa terkait;
- 4) Belum dilaksanakan audit terhadap perusahaan *ground handling*.

V. Inspeksi Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Bandar Udara

No	Bandar udara	Jumlah temuan
1.	Umbu Mehang Kunda – Waingapu	3
2.	Lede Kalumbang - Tambolaka	3
3.	H.H. Aroeboesman - Ende	2
4.	Sultan M. Kaharuddin – Sumbawa	3

Resume Temuan:

- 1) Belum dilaksanakan pelaporan tiap semester terkait pengelolaan dan dampak lingkungan hidup di bandar udara;
- 2) Belum dilakukannya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup terhadap parameter – parameter dampak yang tercantum dalam izin lingkungan hidup;
- 3) Telah terdapat izin lingkungan hidup, namun tidak terdapat dokumen evaluasi lingkungan hidup (DELH) pendukung.

VI. Inspeksi Rencana Induk

No	Bandar udara	Jumlah Catatan
1.	Umbu Mehang Kunda – Waingapu	3
2.	Lede Kalumbang -Tambolaka	3
3.	H.H. Aroeboesman - Ende	4
4.	Sultan M. Kaharuddin – Sumbawa	3

No	Bandar udara	Resume Catatan
1.	Umbu Mehang Kunda – Waingapu	1. Telah memiliki dokumen rencana induk berdasarkan ketetapan menteri perhubungan KM. 233 tahun 2021 dengan kondisi tahun 2019 sebagai kondisi awal rencana; 2. Berdasarkan data LLAU s.d. juli 2025 jumlah pergerakan penumpang = 31.541 pax dan kargo = 378.793 kg, Kondisi kargo saat ini diperkirakan dapat melebihi realisasi kargo tahun 2019; 3. Fasilitas, prasarana dan peralatan yang telah dikembangkan meliputi gedung terminal penumpang, Gedung PKP-PK dan lahan parkir.
2.	Lede Kalumbang - Tambolaka	1. Kondisi fasilitas saat ini dengan jumlah penumpang = 206.267 pax dan kargo = 635 ton dalam 1 tahun terakhir masih memadai (sesuai kondisi awal rencana 2019); 2. Terdapat perubahan lokasi taman pengamatan BMKG; 3. Terdapat penambahan bangunan rumah ibadah di sebelah gedung sumber air.
3.	H.H. Aroeboesman - Ende	1. Telah memiliki dokumen rencana induk, berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan KP 905 tahun 2017; 2. Berdasarkan data LLAU : – Tahun 2024 : pergerakan penumpang 87.374 pax dan kargo 247.350 kg; – Tahun 2025 (s.d. juli 2025) : pergerakan penumpang 44.030 pax dan kargo 134.598 kg; – Kargo pada tahun 2024 dan 2025 sudah melebihi realisasi tahun 2016. 3. Pengembangan yang telah dilaksanakan saat ini yaitu fasilitas dan peralatan keselamatan operasi penerbangan serta prasarana di sisi darat. 4. Terdapat perbedaan tata letak fasilitas sisi darat antara kondisi eksisting dengan <i>masterplan</i>.
4.	Sultan M. Kaharuddin - Sumbawa	1. Telah memiliki dokumen rencana induk berdasarkan KP 585 tahun 2017 dengan kondisi tahun 2016 sebagai kondisi awal rencana; 2. Berdasarkan data LLAU s.d. Juli 2025 jumlah pergerakan penumpang = 38.987 pax dan kargo = 25.695 kg, kondisi kargo saat ini diperkirakan melebihi realisasi tahun 2019 namun kondisi penumpang diperkirakan turun dari tahun 2019; 3. Tidak tersedia lahan untuk pengembangan fasilitas sisi darat.

VII. Inspeksi Kesiapan Angkutan Lebaran 2025

No	Bandar udara	Jumlah elemen	Jumlah temuan
1.	Sultan M. Salahuddin - Bima	5	2
2.	I Gusti Ngurah Rai - Bali	5	2
3.	Fransiskus Xaverius Seda - Maumere	5	1
4.	Zainuddin Abdul Majid - Lombok	5	3
5.	El Tari - Kupang	5	7

VIII. Inspeksi Kesiapan Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026

No	Bandar udara	Jumlah elemen	Jumlah temuan
1.	H.H. Aroeboesman - Ende	5	10
2.	I Gusti Ngurah Rai - Bali	5	1
3.	Zainuddin Abdul Majid - Lombok	5	3
4.	El Tari - Kupang	5	4
5.	Komodo - Labuan Bajo	5	14

IX. Pengawasan keselamatan penerbangan dalam rangka libur sekolah periode akhir tahun ajaran 2024/2025

No	Bandar udara	Jumlah elemen	Jumlah temuan	Keterangan
1.	I Gusti Ngurah Rai - Bali	5	0	offline
2.	Zainuddin Abdul Majid - Lombok	5	5	online
3.	El Tari - Kupang	5	7	online
4.	Komodo - Labuan Bajo	5	6	online
5.	Lede Kalumbang - Tambolaka	5	3	online
6.	H.H. Aroeboesman – Ende	5	2	online
7.	Fransiskus Xaverius Seda - Maumere	5	1	online

X. Inspeksi AEP dan PKP-PK

Hasil inspeksi AEP dan PKP-PK yang dilakukan Tahun 2025 sebanyak 19 (sembilan belas) bandar udara Hasil inspeksi dan analisis area dan temuan ditunjukkan pada tabel berikut :

No	Bandar udara	Kategori PKP-PK	Jumlah Elemen	Jumlah temuan
1.	El Tari - Kupang	7	5	7
2.	Komodo - Labuan Bajo (Cat 6)	6	5	18
3.	Gewayantana - Larantuka	5	5	4
4.	A. A. Bere Tallo - Atambua	4	5	13
5.	Sultan Muhammad Kaharuddin - Sumbawa	5	5	5
6.	Wunopito - Lewoleba	4	5	14
7.	Fransiskus Xaverius Seda - Maumere	6	5	10
8.	Soa - Bajawa	4	5	15
9.	Lede Kalumbang - Tambolaka	5	5	11
10.	Frans Sales Lega - Ruteng	5	5	11
11.	Sultan Muhammad Salahuddin - Bima	5	5	12
12.	Mali - Alor	5	5	9
13.	Kabir - Pantar	2	5	11
14.	Umbu Mehang Kunda - Waingapu	5	5	10
15.	I Gusti Ngurah Rai - Denpasar	9	5	3
16.	D.C Saudale - Rote	5	5	9
17.	H. Hasan Aroeboesman - Ende	5	5	7
18.	Komodo - Labuan Bajo (Cat 7)	7	5	18
19.	Tardamu - Sabu	3	5	11

No	Elemen	Jumlah temuan	Resume Temuan
1.	Regulasi dan Organisasi (LEG)	21	Beberapa bandar udara belum melaksanakan sosialisasi dokumen AEP, rapat anggota komite, beberapa dokumen belum sesuai dengan kondisi terakhir di lapangan dan belum melakukan verifikasi pelayanan PKP-PK
2.	Pendidikan dan Pelatihan (TRG)	16	Jumlah dan kompetensi personel belum sesuai dengan ketentuan
3.	Fungsi Kendali Mutu (FKM)	1	Ketidaksesuaian Kondisi fasilitas dilapangan dengan yang tertera di AIP
4.	Fasilitas Pelayanan Darurat (FPD)	80	Belum terpenuhinya fasilitas <i>watch room</i> , peralatan pendukung operasi di kendaraan utama, cadangan peralatan penunjang di <i>fire station</i> , pelaksanaan pengujian dan penyediaan bahan pemadam foam, beberapa kebutuhan fasilitas personel di <i>fire station</i> dan kinerja kendaraan utama <i>Foam Tender</i> di beberapa bandar udara wilker OBU IV kurang optimal (penurunan performa) serta belum menggunakan standar warna <i>yellow wish green</i>
5.	Operasi Pelayanan Darurat (OPD)	77	Belum terpenuhinya fasilitas EOC, access road dan radius putar serta belum terlaksananya Latihan penanggulangan keadaan darurat (PKDBU)

Pemantauan / Surveillance

I. Sisi Udara

No	Bandar udara	Jumlah Temuan	Sudah Ditindak lanjuti
1.	Mali – Alor	5	3
2.	H.H. Aroeboesman – Ende	7	2
3.	Gewayantana - Larantuka	5	4
4.	Tardemu - Sabu	3	1
5.	Soa - Bajwa	14	3
6.	A.A. Berre Tallo - Atambua	7	1
7.	D.C. Saudale - Rote	8	2
8.	Sultan M. Kaharuddin - Sumbawa	4	3
9.	Umbu Mehang Kunda - Waingapu	13	4
10.	Fransiskus Xaverius Seda - Maumere	8	4
11.	Lede Kalumbang - Tambolaka	3	3
12.	Frans Sales Lega - Ruteng	9	1
13.	Wunopito - Lewoleba	7	2

II. Heliport

No	Heliport	Jumlah Temuan	Sudah Ditindak lanjuti
1.	Mason Elephant Park	11	1
2.	Balicopter	2	1
3.	Fly Bali	4	2
4.	JAG Nusadua	2	2
5.	Viceroy	2	2
6.	Mason Rafting	9	9

III. Sisi Darat

No	Bandar udara	Jumlah Temuan	Sudah Ditindak lanjuti
1.	D.C. Saudale - Rote	5	2
2.	Frans Sales Lega - Ruteng	10	5
3.	Fransiskus Xaverius Seda - Maumere	5	5
4.	Mali - Alor	16	12
5.	Sultan M. Kaharuddin - Sumbawa	17	8

2) Pelaksanaan Pengawasan PKP-PK

Pengaturan, Pengendalian dan Pengawasan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV untuk Tahun 2025 yang telah dilakukan oleh Seksi Pengoperasian Bandar Udara, dilaporkan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara serta yang diperoleh adalah sebagai berikut:

No	Objek pengawasan	Jumlah pengawasan	Hasil
1	El Tari - Kupang	1	• Belum terpenuhinya struktur organisasi untuk kategori PKP-PK tipe B; • F2 Morita dan F3 Rosenbauer belum menggunakan standar warna yellow wish green sesuai ketentuan; • Belum terpenuhinya jumlah dan komposisi minimal kompetensi personel PKP-PK per shift untuk kategori 7; • Tempat penyimpanan bahan pemadam masih digabung dengan peralatan pendukung lainnya; • Belum tersedianya pakaian pelindung keselamatan kerja seperti masker; • Belum lengkapnya jumlah peralatan pendukung PKP-PK di setiap kendaraan utama PKP-PK; • Belum terpenuhinya kelengkapan fasilitas di Watchroom; • Belum tersediannya Emergency Access Road sesuai ketentuan untuk mencapai RRA.
2	Komodo - Labuan Bajo (Cat 6)	1	• Belum dilaksanakan rapat komite dan sosialisasi Dokumen AEP kepada anggota komite PKDBU; • Belum dilaksanakannya rapat komite sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun guna melakukan peninjauan dokumen AEP yang melibatkan anggota komite; • Belum adanya kesesuaian antara kondisi pelayanan PKP-PK dengan yang tertulis di AIP; • Belum terpenuhinya jumlah dan komposisi minimal kompetensi personel PKP-PK per shift untuk kategori 6; • Belum terpenuhinya m jumlah kendaraan ambulance sesuai dengan ketentuan; • Kendaraan PKP-PK belum menggunakan standar warna yellow wish green sesuai ketentuan • Belum melaksanakan pengujian mutu foam setiap 6 bulan sekali untuk memastikan penyediaan bahan pemadam sesuai ketentuan; • Belum lengkapnya jumlah peralatan pendukung PKP-PK di setiap kendaraan utama PKP-PK dan cadangan peralatan penunjang PKP-PK di Fire Station; • Belum lengkapnya fasilitas di ruang watchroom; • Belum terpenuhinya kelengkapan fasilitas di Emergency Operating Center (EOC); • Fasilitas access road belum sesuai ketentuan yaitu bahu jalan belum diperkeras dengan lebar minimal 1,5 m dan kerataan;

No	Objek pengawasan	Jumlah pengawasan	Hasil
			• Belum tersedianya pagar emergency access / pintu darurat untuk jalan keluar kendaraan PKP-PK jika terjadi incident/accident menuju Rapid Response Area (RRA); • Belum dilaksanakannya latihan Penanggulangan Keadaan Darurat Bandar Udara.
3	Geyawantana – Larantuka	1	• Belum lengkapnya jumlah peralatan pendukung operasi di setiap kendaraan utama; • Belum terpenuhinya beberapa fasilitas di fire station seperti penempatan system parkir seri belum sesuai persyaratan dan kemiringan tempat parkir kendaraan; • Fasilitas access road belum memenuhi ketentuan seperti belum tersedianya bahu jalan access road yang diperkeras dengan lebar minimal 1,5 m, radius putar minimum 25 m belum sesuai ketentuan; • Belum dilaksanakannya latihan penanggulangan keadaan darurat bandar udara.
4	A.A. Bere Tallo - Atambua	1	• Dokumen AEP belum sesuai dengan kondisi lapangan; • Komposisi kompetensi minimal personel PKP-PK per shift untuk kategori 4 belum sesuai ketentuan; • Kendaraan PKP-PK masih belum menggunakan standar warna yellow wish green sesuai ketentuan; • Foam konsentrat yang tersedia di kendaraan utama PKP-PK dan di gudang tidak sesuai dengan persyaratan; • Belum lengkapnya jumlah peralatan pendukung operasi di setiap kendaraan utama dan cadangan peralatan penunjang PKP-PK di Fire Station; • Kendaraan Iveco 2013 tidak beroperasi maksimal karena mengalami kerusakan pada system turbo; • Belum terpenuhinya beberapa fasilitas di fire station seperti beberapa fasilitas di ruang watchroom, lantai fire station terlalu curam dan tidak landau, ruang jaga dan ruang jaga belum memadai; • Belum terpenuhinya kelengkapan fasilitas di Emergency Operating Center (EOC); • Fasilitas access road belum memenuhi ketentuan seperti belum tersedianya bahu jalan access road yang diperkeras dengan lebar minimal 1,5 m, radius putar minimum 25 m belum

No	Objek pengawasan	Jumlah pengawasan	Hasil
			sesuai ketentuan serta posisi access road tidak pada tengah parkir kendaraan; • Belum tersedianya pagar emergency access / frangible gate (pagar yang mudah patah); • Belum dilaksanakannya latihan penanggulangan keadaan darurat bandar udara.
5	Sultan M. Kaharuddin – Sumbawa	1	• Kendaraan PKP-PK masih belum menggunakan standar warna yellow wish green sesuai ketentuan; • Foam konsentrat yang tersedia di kendaraan utama PKP-PK dan di gudang tidak sesuai dengan persyaratan; • Kondisi fire station existing untuk penempatan kendaraan foam tender (F1) belum memadai; • Fasilitas access road belum memenuhi ketentuan seperti belum tersedianya bahu jalan access road yang diperkeras dengan lebar minimal 1,5 m, radius putar minimum 25 m belum sesuai ketentuan; • Belum tersedianya pagar emergency access / frangible gate (pagar yang mudah patah).
6	Wunopito – Lewoleba	1	• Dokumen AEP belum sesuai dengan kondisi lapangan; • Belum dilaksanakannya rapat komite sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun guna melakukan peninjauan dokumen AEP yang melibatkan anggota komite • Komposisi kompetensi minimal personel PKP-PK per shift untuk kategori 4 belum sesuai ketentuan; • Kendaraan PKP-PK masih belum menggunakan standar warna yellow wish green sesuai ketentuan; • Foam konsentrat yang tersedia di kendaraan utama PKP-PK dan di gudang tidak sesuai dengan persyaratan; • Belum lengkapnya jumlah peralatan pendukung operasi di setiap kendaraan utama dan cadangan peralatan penunjang PKP-PK di Fire Station; • Belum terpenuhinya beberapa fasilitas di fire station seperti beberapa fasilitas di ruang watchroom; • Belum terpenuhinya kelengkapan fasilitas di Emergency Operating Center (EOC); • Fasilitas access road belum memenuhi ketentuan seperti lebar access road belum memenuhi ketentuan, belum tersedianya bahu jalan access road yang diperkeras dengan lebar

No	Objek pengawasan	Jumlah pengawasan	Hasil
			minimal 1,5 m, radius putar minimum 25 m belum sesuai ketentuan dan pertemuan access road dan runway kondisi bergelombang; • Belum dilaksanakannya latihan penanggulangan keadaan darurat bandar udara.
7	Fransiskus Xaverius Seda – Maumere	1	• Belum terpenuhinya jumlah dan komposisi minimal kompetensi personel PKP-PK per shift untuk kategori PKP-PK 6; • Kualifikasi pendidikan kanit PKP-PK belum sesuai dengan persyaratan (minimal D3); • Kendaraan PKP-PK belum menggunakan standar warna yellow wish green sesuai ketentuan; • Belum lengkapnya jumlah peralatan pendukung PKP-PK di setiap kendaraan utama PKP-PK dan cadangan peralatan penunjang PKP-PK di Fire Station; • Belum lengkapnya fasilitas diruang watchroom; • Belum terpenuhinya kelengkapan fasilitas di Emergency Operating Center (EOC); • Radius putar 25 meter belum sesuai ketentuan; • Belum dilaksanakannya Latihan Penganggulangan Keadaan Darurat Bandar Udara.
8	Soa - Bajawa	1	• Dokumen AEP belum dilaksanakan sosialisasi dan distribusi kepada anggota komite; • Belum terdapat risalah penyusunan dokumen AEP dengan anggota komite; • Belum terdapat laporan pengawasan internal yang memastikan dokumen AEP sesuai dengan kondisi terakhir; • Belum dilaksanakannya rapat komite sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun guna melakukan peninjauan dokumen AEP yang melibatkan anggota komite; • Komposisi kompetensi minimal personel PKP-PK per shift untuk kategori 4 belum sesuai ketentuan (basic kurang 3); • Kendaraan PKP-PK masih belum menggunakan standar warna yellow wish green sesuai ketentuan; • Belum lengkapnya jumlah peralatan pendukung operasi di setiap kendaraan utama dan cadangan peralatan penunjang PKP-PK di Fire Station; • Belum terdapat personel yang memiliki kompetensi pemeliharaan peralatan penunjang operasi; • Foam tender tipe V Hino dalam kondisi rusak,

No	Objek pengawasan	Jumlah pengawasan	Hasil
			Foam tender tipe IV Warrior turret dioperasikan secara manual; • Belum terpenuhinya beberapa fasilitas di fire station seperti beberapa fasilitas di ruang watchroom dan penempatan system parkir seri belum sesuai persyaratan; • Belum terpenuhinya kelengkapan fasilitas di Emergency Operating Center (EOC); • Fasilitas access road belum memenuhi ketentuan seperti belum tersedianya bahu jalan access road yang diperkeras dengan lebar minimal 1,5 m, radius putar minimum 25 m belum sesuai ketentuan; • Belum terdapat emergency access road; • Belum dilaksanakannya latihan penanggulangan keadaan darurat bandar udara.
9	Lede Kalumbang – Tambolaka	1	• Belum terpenuhinya jumlah dan komposisi kompetensi minimal personel PKP-PK per shift untuk kategori PKP-PK 5; • Kendaraan PKP-PK belum menggunakan standar warna yellow wish green sesuai ketentuan; • Foam konsentrat yang tersedia di kendaraan utama PKP-PK F1 dan F2 tidak memenuhi persyaratan; • Penataan gudang penyimpanan bahan pemadam kurang baik; • Belum lengkapnya jumlah peralatan pendukung PKP-PK di setiap kendaraan utama PKP-PK dan cadangan peralatan penunjang PKP-PK di Fire Station; • Terdapat kerusakan receiver pada kendaraan Foam Tender (F1), ban kendaraan Foam Tender (F2) mengalami keretakan, spot wear dan usia kendaraan F2 lebih dari 10 tahun dan Foam Tender (F3) kerusakan pada turbo charger;. • Rantai garasi terdapat perbedaan level yang cukup tinggi antara lantai garasi dengan lantai pelataran depan, sehingga ketika maju akan langsung menurun dan memberikan tekanan yang signifikan akibat beban kendaraan; • Belum terpenuhinya beberapa fasilitas di fire station seperti ruang belajar, fasilitas latihan personel, loker personel, pusat perawatan kendaraan, dan fasilitas watchroom; • Belum terpenuhinya kelengkapan fasilitas di Emergency Operating Center (EOC); • Belum dilaksanakannya latihan Penanggulangan Keadaan Darurat Bandar Udara.

No	Objek pengawasan	Jumlah pengawasan	Hasil
10	Frans Sales Lega - Ruteng	1	• Komposisi kompetensi minimal personel PKP-PK per shift untuk kategori 5 belum sesuai ketentuan; • Kendaraan PKP-PK masih belum menggunakan standar warna yellow wish green sesuai ketentuan; • Foam konsentrat yang tersedia di kendaraan utama PKP-PK dan di gudang tidak sesuai dengan persyaratan; • Belum lengkapnya jumlah peralatan penunjang PKP-PK di Fire Station; • Belum terdapat personel yang memiliki kompetensi pemeliharaan peralatan penunjang operasi; • Belum terpenuhinya beberapa fasilitas di fire station seperti beberapa fasilitas di ruang watchroom dan penempatan system parkir seri belum sesuai persyaratan; • Belum terpenuhinya kelengkapan fasilitas di Emergency Operating Center (EOC); • Fasilitas access road belum memenuhi ketentuan seperti belum tersedianya bahu jalan access road yang diperkeras dengan lebar minimal 1,5 m, radius putar minimum 25 m belum sesuai ketentuan; • Belum dilaksanakannya latihan penanggulangan keadaan darurat bandar udara.
11	Sultan M. Saihuudin – Bima	1	• Dokumen AEP tidak sesuai dengan kondisi di lapangan saat ini (dalam proses amandemen); • Belum diverifikasinya kategori pelayanan PKP-PK; • Belum terpenuhinya jumlah dan komposisi minimal kompetensi personel PKP-PK per shift untuk kategori 5; • Kendaraan PKP-PK belum menggunakan standar warna yellow wish green sesuai ketentuan; • Foam konsentrat yang tersedia di kendaraan utama PKP-PK dan di gudang tidak sesuai dengan persyaratan; • Belum lengkapnya jumlah peralatan pendukung PKP-PK di setiap kendaraan utama PKP-PK dan cadangan peralatan penunjang PKP-PK di Fire Station; • Terdapat saluran air di depan garasi kendaraan, terdapat aspal di depan gedung PKP-PK yg lebih tinggi dari lantai garasi, sehingga ketika kendaraan maju terjadi bumping; • Belum terpenuhinya kelengkapan fasilitas di

No	Objek pengawasan	Jumlah pengawasan	Hasil
			Emergency Operating Center (EOC); • Fasilitas access road belum memenuhi ketentuan seperti belum tersedianya bahu jalan access road yang diperkeras dengan lebar minimal 1,5 m, pertemuan access road dengan runway belum rata dan terdapat kerikil disepanjang access road serta radius putar 25 meter belum sesuai ketentuan; • Belum dilaksanakannya latihan penanggulangan keadaan darurat bandar udara.
12	Mali – Alor	1	• Kendaraan PKP-PK masih belum menggunakan standar warna yellow wish green sesuai ketentuan, peralatan PKP-PK di Ambulan Expired; • Belum terpenuhinya jumlah cadangan foam; Belum lengkapnya jumlah peralatan pendukung operasi di setiap kendaraan utama dan cadangan peralatan penunjang PKP-PK di Fire Station; • Belum terpenuhinya beberapa fasilitas di fire station seperti ruang belajar, Latihan personel, loker personel, pusat perawatan kendaraan, fasilitas di ruang watchroom dan penempatan system parkir seri belum sesuai persyaratan; • Belum terpenuhinya kelengkapan fasilitas di Emergency Operating Center (EOC); • Fasilitas access road belum memenuhi ketentuan seperti lebar access road belum memenuhi ketentuan, belum tersedianya bahu jalan access road yang diperkeras dengan lebar minimal 1,5 m, radius putar minimum 25 m belum sesuai ketentuan; • Belum dilaksanakannya latihan penanggulangan keadaan darurat bandar udara.
13	Kabir – Pantar	1	• Dokumen AEP belum dilaksanakan sosialisasi kepada anggota komite; • Belum dilaksanakannya rapat komite sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun guna melakukan peninjauan dokumen AEP yang melibatkan anggota komite; • Komposisi kompetensi minimal personel PKP-PK per shift untuk kategori 2 belum sesuai ketentuan; • Bahan cadangan pemadam DCP belum sesuai ketentuan (existing 25 kg); • Belum terdapat personel yang memiliki kompetensi pemeliharaan; • Belum lengkapnya jumlah cadangan peralatan penunjang PKP-PK di Fire Station;

No	Objek pengawasan	Jumlah pengawasan	Hasil
			• Belum terpenuhinya beberapa fasilitas di fire station seperti kemiringan tempat parkir kendaraan; • Belum terpenuhinya kelengkapan fasilitas di Emergency Operating Center (EOC); • Fasilitas access road belum memenuhi ketentuan seperti belum tersedianya bahu jalan access road yang diperkeras dengan lebar minimal 1,5 m, radius putar minimum 25 m belum sesuai ketentuan; • Belum dilaksanakannya latihan penanggulangan keadaan darurat bandar udara.
14	Umbu Mehang Kunda – Waingapu	1	• Dokumen AEP (persetujuan amandemen ke-2 pada Juli 2025) belum dilaksanakan sosialisasi dan distribusi kepada anggota komite; • Belum dilaksanakannya rapat komite sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun guna melakukan peninjauan dokumen AEP yang melibatkan anggota komite; • Kendaraan PKP-PK masih belum menggunakan standar warna yellow wish green sesuai ketentuan; • Belum lengkapnya jumlah peralatan pendukung PKP-PK di setiap kendaraan utama PKP-PK dan cadangan peralatan penunjang PKP-PK di Fire Station; • Kemiringan lantai parkir kendaraan cukup curam, sehingga kendaraan yang akan keluar harus melakukan pengereman menjadikan berkurangnya response time dari PKP-PK; • Belum terpenuhinya beberapa fasilitas di fire station seperti fasilitas pendukung ruang belajar dan ruang briefing, dukungan administrasi, dan beberapa fasilitas di ruang watchroom; • Belum terpenuhinya kelengkapan fasilitas di Emergency Operating Center (EOC); • Fasilitas access road belum memenuhi ketentuan seperti belum tersedianya bahu jalan access road yang diperkeras dengan lebar minimal 1,5 m, pertemuan access road dan runway tidak rata, radius putar minimum 25 m belum sesuai ketentuan serta terdapat jembatan kecil pada access road yang melewati drainase; • Belum dilaksanakannya latihan penanggulangan keadaan darurat bandar udara.
15	I Gusti Ngurah Rai - Denpasar	1	• Belum terpenuhinya komposisi minimal kompetensi personel PKP-PK per shift untuk kategori 9; • Kendaraan PKP-PK F3,F4,F5 dan F6 belum

No	Objek pengawasan	Jumlah pengawasan	Hasil
			menggunakan standar warna yellow wish green sesuai ketentuan; • Foam Tender Tipe II (F4) Merk Ziegler tahun 2022 dalam kondisi unserviceable (US) karena kerusakan Power Take Off.
16	D.C. Saudale – Rote	1	• Komposisi kompetensi minimal personel PKP-PK per shift untuk kategori 5 belum sesuai ketentuan (basic kurang 1); • Kendaraan PKP-PK masih belum menggunakan standar warna yellow wish green sesuai ketentuan; • Belum terpenuhinya jumlah cadangan foam; • Belum lengkapnya jumlah peralatan pendukung operasi di setiap kendaraan utama dan cadangan peralatan penunjang PKP-PK di Fire Station; • Belum terpenuhinya beberapa fasilitas di fire station seperti beberapa fasilitas di ruang watchroom, ruang istirahat, ruang olahraga; • Belum terpenuhinya kelengkapan fasilitas di Emergency Operating Center (EOC); • Radio dikendaraan F1 tidak bisa menyampaikan pesan keluar; • Belum terdapat pagar atau pintu yang berada di ujung runway 04; • Belum dilaksanakannya latihan penanggulangan keadaan darurat bandar udara.
17	H. Hasan Aroeboesman – Ende	1	• Belum diverifikasinya kategori pelayanan PKP-PK; • Jumlah dan komposisi kompetensi minimal personel PKP-PK per shift untuk kategori 5 belum sesuai ketentuan; • Belum terpenuhinya jumlah peralatan pendukung operasi di masing-masing kendaraan utama dan cadangan peralatan penunjang PKP-PK di Fire station sesuai ketentuan; • Belum lengkapnya fasilitas watchroom, besi penutup drainase di sekeliling fire station rusak, yang mengurangi efektifitas manuver kendaraan dan kegiatan lainnya; • Belum terpenuhinya kelengkapan fasilitas Emergency Operation Center (EOC); • Fasilitas access road dan radius putar belum sesuai ketentuan.
18	Komodo – Labuan Bajo (Cat. 7)	1	• Belum dilaksanakan rapat komite dan sosialisasi Dokumen AEP kepada anggota komite PKDBU; • Belum dilaksanakannya rapat komite sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun guna melakukan

No	Objek pengawasan	Jumlah pengawasan	Hasil
			peninjauan dokumen AEP yang melibatkan anggota komite; • Belum adanya kesesuaian antara kondisi pelayanan PKP-PK dengan yang tertulis di AIP; • Belum terpenuhinya jumlah dan komposisi minimal kompetensi personel PKP-PK per shift untuk kategori 7; • Belum terpenuhinya m jumlah kendaraan ambulance dan nurse tender sesuai dengan ketentuan; • Kendaraan PKP-PK belum menggunakan standar warna yellow wish green sesuai ketentuan (F2 dan F3); • Belum melaksanakan pengujian mutu foam setiap 6 bulan sekali untuk memastikan penyediaan bahan pemadam sesuai ketentuan; • Belum lengkapnya jumlah peralatan pendukung PKP-PK di setiap kendaraan utama PKP-PK dan cadangan peralatan penunjang PKP-PK di Fire Station; • Belum lengkapnya fasilitas di ruang watchroom; Belum terpenuhinya kelengkapan fasilitas di Emergency Operating Center (EOC); • Fasilitas access road belum sesuai ketentuan yaitu bahu jalan belum diperkeras dengan lebar minimal 1,5 m dan kerataan; • Belum tersedianya pagar emergency access / pintu darurat untuk jalan keluar kendaraan PKP-PK jika terjadi incident/accident menuju Rapid Response Area (RRA); • Belum dilaksanakannya latihan Penanggulangan Keadaan Darurat Bandar Udara.
19	Tardamu - Sabu	1	• Komposisi kompetensi minimal personel PKP-PK per shift untuk kategori 3 belum sesuai ketentuan (basic kurang 3); • Kendaraan PKP-PK masih belum menggunakan standar warna yellow wish green sesuai ketentuan, kendaraan ambulan tidak memenuhi standar; • Foam konsentrat yang tersedia di kendaraan utama PKP-PK dan di gudang tidak sesuai dengan persyaratan; • Bak penampungan air dalam kondisi rusak dan sulit diakses kendaraan foam tender; • Kendaraan foam tender tipe VI Hino, kondisi ban mengalami keretakan dan spotwear, kendaraan rescue car 2012 terdapat kerusakan pada tabung DCP, handline dan regulator; • Belum terpenuhinya beberapa fasilitas di fire

No	Objek pengawasan	Jumlah pengawasan	Hasil
			station seperti beberapa fasilitas loker personel dan dukungan administrasi serta crash bell, tempat parkir kendaraan utama tidak rata dibagian tengah dan kemiringan lantai parkir kendaraan tidak sesuai ketentuan; • Belum terpenuhinya kelengkapan fasilitas di Emergency Operating Center (EOC); • Fasilitas access road belum memenuhi ketentuan radius putar minimum 25 m belum sesuai ketentuan; • Belum dilaksanakannya latihan penanggulangan keadaan darurat bandar udara.

Pengaturan, Pengendalian dan Pengawasan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV yang dilakukan di Lokasi Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV dengan tugas dan fungsinya yaitu:

1. Bandar Udara El Tari – Kupang
2. Bandar Udara Komodo - Labuan Bajo (Cat 6)
3. Bandar Udara Gewayantana - Larantuka
4. Bandar Udara A.A. Bere Tallo – Atambua
5. Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin – Sumbawa
6. Bandar Udara Wunopito – Lewoleba
7. Bandar Udara Fransiskus Xaverius Seda – Maumere
8. Bandar Udara Soa - Bajawa
9. Bandar Udara Lede Kalumbang – Tambolaka
10. Bandar Udara Frans Sales Lega – Ruteng
11. Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin – Bima
12. Bandar Udara Mali – Alor
13. Bandar Udara Kabir – Pantar
14. Bandar Udara Umbu Mehang Kunda – Waingapu
15. Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai – Denpasar
16. Bandar Udara D.C. Saudale Rote
17. Bandar Udara H. Hasan Aroeboesman – Ende
18. Bandar Udara Komodo – Labuan Bajo (Cat 7)
19. Bandar Udara Tardamu – Sabu



Pengujian Kendaraan



Pengecekan Watch room



Pengujian Kendaraan



Pemeriksaan Peralatan PKP-PK

2.3 Bidang Keamanan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan (KAUKU)

A. Seksi Angkutan Udara, Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara

1) Pelaksanaan Pengawasan Angkutan Udara

Bidang angkutan udara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV pada periode bulan Januari s.d. Desember 2025 telah melaksanakan kegiatan pengawasan penyelenggaraan angkutan udara meliputi pengawasan rutin, pengawasan tidak terjadwal / *incidental*, pengawasan pada periode *peak season* NATARU 2024/2025, Angkutan Lebaran tahun 2025 dan Nataru tahun 2025/2026 dengan ringkasan rekapitulasi sebagai berikut:

a) Pengawasan Rutin

No	Bulan	Lokasi Pengawasan	Objek Pengawasan	Elemen Pengawasan
1	April	DPS	QG	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif
			GA	Delman, Stanpel
		LBJ	ID	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif
			IU	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif
			IW	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif
		LOP	IP	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif, FA
		SWQ	IW	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif
2	Mei	MOF	IW	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif, FA
			IN	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif, FA
		KOE	IN	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif
			SI	Tarif
		DPS	OD	PPRP, code share
3	Juni	LBJ	GA	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif
			QG	PPRP, Delman, Tarif
4	Juli	KOE	ID	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif, FA
			JT	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif, FA
		ENE	IW	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif
		TMC	IN	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif
			IW	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif
5	Agustus	LOP	ID	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif, FA
			JT	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif, FA
		WGP	IW	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif
		LBJ	IW	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif, FA
6	September	KOE	SI	Angkutan Udara Perintis
		RTG	IW	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif
		RTI	IW	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif, FA
			SI	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif

No	Bulan	Lokasi Pengawasan	Objek Pengawasan	Elemen Pengawasan
7	Oktober	SAU	SI	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif, Angkutan Udara Perintis
		LBJ	QZ	PPRP, Delman, Tarif, FA
		DPS	IN	PPRP, Delman, Tarif, FA
			SJ	PPRP, Delman, Tarif, FA
8	November	DPS	QZ	PPRP, Delman, Stanpel

Keterangan:

- PPRP (Izin Rute Penerbangan)
- Tarif (Tarif Angkutan Udara Niaga Berjadwal)
- Delman (*Delay Management*)
- FA (Flight Approval)
- Stanpel (Standar Pelayanan Penumpang)

b) Pengawasan Tidak Terjadwal / *Incidental*

No	Tanggal	Lokasi Pengawasan	Objek Pengawasan	Elemen Pengawasan
1	16-17 Januari	DPS	LOT POLISH AIRLINES	Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal oleh Perusahaan Angkutan Udara Asing
2	23-24 Januari			
3	30-31 Januari			
4	28 Februari			
5	25 Juni	DPS	QANOT SHARQ	Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal oleh Perusahaan Angkutan Udara Asing
6	04-06 Juli			
7	14-16 Juli			
8	24-26 Juli			

c) Pengawasan periode *peak season* Angkutan Lebaran dan Nataru

No	Bulan	Lokasi Pengawasan	Objek Pengawasan	Elemen Pengawasan	Ket.
1	Januari	KOE	GA	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif	Pengawasan periode Nataru tahun 2024/2025
			QG	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif	
		LBJ	ID	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif	
			IW	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif	
		BJW	IW	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif	
				PPRP, Delman, Stanpel, Tarif	

No	Bulan	Lokasi Pengawasan	Objek Pengawasan	Elemen Pengawasan	Ket.
2	Maret	DPS	ID	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif	Pengawasan periode Angleb tahun 2025
			JT	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif	
		KOE	JT	Delman, Tarif	
			QG	Stanpel, Tarif	
			GA	Tarif	
			IW	Tarif	
			SI	Tarif	
			ID	Tarif	
			IN	Tarif	
		LOP	QG	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif	
			GA	Tarif	
			JT	Tarif	
			IW	Tarif	
			ID	Tarif	
			IU	Tarif	
			IP	Tarif	
3	April	DPS	QG	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif, FA	Pengawasan periode Angleb tahun 2025
			GA	Delman, Stanpel	Pengawasan periode Angleb tahun 2025
		LBJ	GA	PPRP, Tarif	
			QG	PPRP, Tarif	
			IU	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif	
			IW	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif	
			QZ	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif	
			ID	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif	
		Kantor Otban	GA	Tarif	Monitoring tarif secara online periode
			QG	Tarif	

No	Bulan	Lokasi Pengawasan	Objek Pengawasan	Elemen Pengawasan	Ket.
			IU	Tarif	Angleb tahun 2025
			IW	Tarif	
			QZ	Tarif	
			ID	Tarif	
			SI	Tarif	
			SJ	Tarif	
			IN	Tarif	
			IP	Tarif	
			8B	Tarif	
			JT	Tarif	
5	Desember	DPS	ID	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif, FA	Pengawasan periode Nataru tahun 2025/2026
			QG	PPRP, Delman, Stanpel	
			IU	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif, FA	
			IP	PPRP, Delman, Stanpel,	
		LOP	IU	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif, FA	
			IW	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif, FA	
		KOE	IW	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif	
		LBJ	GA	PPRP, Delman, Stanpel, FA	
			IU	PPRP, Delman, Stanpel,	
			IW	PPRP, Delman, Stanpel, Tarif	

Keterangan:

- PPRP (Izin Rute Penerbangan)
- Tarif (Tarif Angkutan Udara Niaga Berjadwal)
- Delman (*Delay Management*)
- FA (Flight Approval)
- Stanpel (Standar Pelayanan Penumpang)

d) Monitoring Angkutan Udara Haji tahun 1446 H / 2025 M

No	Tanggal	Lokasi Pengawasan	Objek Pengawasan	Elemen Pengawasan
Keberangkatan				
1	1 s.d. 5 Mei	LOP	GA	Melaksanakan monitoring <i>Flight Approval</i> dan pelaksanaan Angkutan Haji kloter 1 s.d. 3
2	5 s.d. 9 Mei			Melaksanakan monitoring <i>Flight Approval</i> dan pelaksanaan Angkutan Haji kloter 4 s.d. 6
3	9 s.d. 13 Mei			Melaksanakan monitoring <i>Flight Approval</i> dan pelaksanaan Angkutan Haji kloter 7 s.d. 9
4	13 s.d. 17 Mei			Melaksanakan monitoring <i>Flight Approval</i> dan pelaksanaan Angkutan Haji kloter 10 s.d. 12

No	Tanggal	Lokasi Pengawasan	Objek Pengawasan	Elemen Pengawasan
Kepulangan				
1	11 s.d. 15 Juni	LOP	GA	Melaksanakan monitoring <i>Flight Approval</i> dan pelaksanaan Angkutan Haji kloter 1 s.d. 3
2	15 s.d. 19 Juni			Melaksanakan monitoring <i>Flight Approval</i> dan pelaksanaan Angkutan Haji kloter 4 s.d. 6
3	19 s.d. 23 Juni			Melaksanakan monitoring <i>Flight Approval</i> dan pelaksanaan Angkutan Haji kloter 7 s.d. 9
4	23 s.d. 27 Juni			Melaksanakan monitoring <i>Flight Approval</i> dan pelaksanaan Angkutan Haji kloter 10 s.d. 12

Dari data realisasi pengawasan rutin, tidak terjadwal, periode peak season Angkutan Lebaran dan Nataru, dan Angkutan Udara Haji di atas, dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Jumlah Pengawasan Terhadap Objek Pengawasan Sesuai Lokasi Bandar Udara;

➤ Angkutan Udara Domestik

Nama Bandara	Objek Pengawasan										
	GA	QG	JT	ID	IW	IN	SI	IU	SJ	QZ	IP
DPS	2	3	1	2		1		1	1	1	1
LOP	9	1	2	2	2	-	-	2	-	-	2
KOE	2	2	2	2	3	1	3	-	-	-	-
TMC	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
WGP	-	-	-	-	1	-	0	-	-	-	-
MOF	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
LBJ	3	2	-	3	5	-	-	3	-	2	-
BMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SWQ	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
RTG	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
BJW	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
LWE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
RTI	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-
ARD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ABU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SAU	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
ENE	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
KABIR	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-

➤ Angkutan Udara Internasional

Nama Bandara	Objek Pengawasan			
	OD	GA	LOT POLISH	QANOT SHARQ
DPS	1	-	4	4
LOP	-	8	-	-
LBJ	-	-	-	-

2) Jumlah Pengawasan Terhadap Objek Pengawasan Berdasarkan Elemen Pengawasan;

➤ Angkutan Udara Domestik

Objek Pengawasan	Elemen Pengawasan						
	PPRP	TRF	DM	SP	HJ	FA	PR
GA	4	5	5	5	8	1	-
QG	7	7	6	6	-	1	-
JT	3	4	4	4	-	2	-
ID	7	9	7	7	-	3	-
IW	16	18	16	16	-	5	-
IN	4	5	4	3	-	2	-
SI	2	4	2	2	-		2
IU	5	5	5	5	-	2	-
SJ	1	1	1		-	1	-
QZ	3	2	3	2	-	1	-
IP	2	2	2	2	-	1	-

Keterangan:

- PPRP (Izin Rute Penerbangan)
- TRF (Tarif Angkutan Udara Niaga Berjadwal)
- DM (*Delay Management*)
- SP (Standar Pelayanan Penumpang)
- HJ (Angkutan Udara Haji)
- FA (Flight Approval)
- PR (Angkutan Udara Perintis)

➤ Angkutan Udara Internasional

Objek Pengawasan	Elemen Pengawasan		
	PPRP	FA/FC	CS
GA	0	8	0
OD	1	0	1
Lot Polish	-	4	-
Qanot Sharq	-	4	-

Keterangan:

- PPRP (Izin Rute Penerbangan)
- CS (Codeshare)
- FA/FC (Flight Approval / Flight Clearance)

3) Jumlah Temuan Berdasarkan Elemen Pengawasan;

➤ Angkutan Udara Domestik

Objek Pengawasan	Jumlah Temuan Elemen Pengawasan						
	PPRP	TRF	DM	SP	HJ	FA	PR
GA							
QG	2						
JT	4		1	1			
ID	6		1				
IW	16	15		4			
IN							
SI	2	3					2
IU	4						
SJ							
QZ			1				
IP							

Keterangan:

- PPRP (Izin Rute Penerbangan)
- TRF (Tarif Angkutan Udara Niaga Berjadwal)
- DM (*Delay Management*)
- SP (Standar Pelayanan Penumpang)
- HJ (Angkutan Udara Haji)
- FA (Flight Approval)
- PR (Angkutan Udara Perintis)

➤ Angkutan Udara Internasional

Objek Pengawasan	Jumlah Temuan Elemen Pengawasan		
	PPRP	FA/FC	CS
GA	0	0	0
OD	2	0	4
Lot Polish	-	0	-
Qanot Sharq	-	0	-

Keterangan:

- PPRP (Izin Rute Penerbangan)
- CS (Codeshare)
- FA/FC (Flight Approval / Flight Clearance)

e) Monitoring Realisasi Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan Berdasarkan PM 2 Tahun 2025

Berdasarkan peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 35 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Angkutan Udara, Kantor Otoritas Bandar Udara diberikan tugas untuk melakukan monitoring realisasi penetapan pelaksanaan rute penerbangan dalam negeri setiap periode

penerbangan 14 hari kalender dan melaporkan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara paling lambat 7 hari kerja pada setiap akhir periode monitoring. Menindaklanjuti tugas tersebut, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV telah melaksanakan monitoring realisasi penetapan pelaksanaan rute penerbangan dalam negeri di wilayah Kerja sejak tanggal 14 April s.d. 31 Desember 2025 dengan rekapitulasi sebagai berikut:

Periode	Periode Penerbangan	Tanggal Pelaporan	Keterangan
1	14 s.d. 27 April 2025	Surat Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Nomor: UM.006/1/24/KOBU-IV-2025 tanggal 02 Mei 2025	
2	28 April s.d. 11 Mei 2025	Surat Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Nomor: UM.006/2/1/KOBU-IV-2025 tanggal 20 Mei 2025	
3	12 s.d. 25 Mei 2025	Surat Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Nomor: UM.006/2/5/KOBU-IV-2025 tanggal 02 Juni 2025	
4	26 Mei s.d. 8 Juni 2025	Surat Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Nomor: UM.006/2/13/KOBU-IV-2025 tanggal 20 Juni 2025	
5	9 s.d. 22 Juni 2025	Surat Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Nomor: UM.006/2/14/KOBU-IV-2025 tanggal 2 Juli 2025	
6	23 Juni s.d. 6 Juli 2025	Surat Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Nomor: UM.006/2/20/KOBU-IV-2025 tanggal 15 Juli 2025	Perbaikan dikirim pada tanggal 5 Agustus 2025
7	7 s.d. 20 Juli 2025	Surat Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Nomor: UM.006/2/23/KOBU-IV-2025 tanggal 30 Juli 2025	
8	21 Juli s.d. 3 Agustus 2025	Surat Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Nomor: UM.006/3/5/KOBU-IV-2025 tanggal 12 Agustus 2025	Perbaikan dikirim pada tanggal 24 September 2025
9	4 s.d. 17 Agustus 2025	Surat Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Nomor: UM.006/3/8/KOBU-IV-2025 tanggal 28 Agustus 2025	
10	18 s.d. 31 Agustus 2025	Surat Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Nomor: UM.006/4/4/KOBU-IV-2025 tanggal 12 September 2025	
11	1 s.d. 14 September 2025	Surat Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Nomor: UM.006/4/8/KOBU-IV-2025 tanggal 23 September 2025	
12	15 s.d. 28 September 2025	Surat Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Nomor: UM.006/4/18/KOBU-IV-2025 tanggal 7 Oktober 2025	

Periode	Periode Penerbangan	Tanggal Pelaporan	Keterangan
13	29 September s.d. 12 Oktober 2025	Surat Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Nomor: UM.006/4/22/KOBU-IV-2025 tanggal 21 Oktober 2025	
14	13 s.d. 26 Oktober 2025	Surat Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Nomor: UM.006/5/2/KOBU-IV-2025 tanggal 4 November 2025	
15	27 Oktober s.d. 9 November 2025	Surat Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Nomor: UM.006/5/7/KOBU-IV-2025 tanggal 18 November 2025	
16	9 s.d. 23 November 2025	Surat Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Nomor: UM.006/5/9/KOBU-IV-2025 tanggal 2 Desember 2025	Perbaikan dikirim pada tanggal 31 Desember 2025
17	24 November s.d. 7 Desember 2025	Surat Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Nomor: UM.006/5/17/KOBU-IV-2025 tanggal 16 Desember 2025	
18	8 s.d. 21 Desember 2025	Surat Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Nomor: UM.006/5/21/KOBU-IV-2025 tanggal 31 Desember 2025	

1) Pengendalian Penyelenggaraan Angkutan Udara

- a. Melaksanakan bimbingan teknis Manajemen Transpotasi Udara yang dilaksanakan pada tanggal 1 s.d. 3 Oktober 2025 bertempat di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilauyah IV dengan mengundang peserta dari Direktorat Angkutan Udara dan seluruh kantor Otoritas Bandar Udara;
- b. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR.DJPU 04 Tahun 2025 Tentang Persetujuan Terbang (*Flight Approval*), sejak bulan Mei 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara telah diberi wewenang untuk menerbitkan persetujuan terbang (*flight approval*) untuk jenis penerbangan ***change schedule, positioning flight, change flight number, local flight***. Dalam periode waktu tersebut Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV telah menerbitkan persetujuan terbang (*flight approval*) hingga tanggal 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan Operator Penerbangan

NO	BUAU	JUMLAH
1	PT. BATIK AIR	18
2	PT. CITILINK INDONESIA	10
3	PT. GARUDA INDONESIA	14
4	PT. INDONESIA AIR ASIA	18
5	PT. LION MENTARI AIRLINES	56
6	PT. NAM AIR	3
7	PT. PELITA AIR SERVICE	2
8	PT. SRIWIJAYA AIRLINES	1
9	PT. SUPER AIR JET	54
10	PT. TRANSNUSA AVIATION MANDIRI	4
11	PT. WINGS ABADI AIRLINES	48
12	PT. ASI PUDJASTUTI AVIATION	0
TOTAL		228

Berdasarkan Realisasi Penerbangan

NO	REALISASI	JUMLAH
1	DILAKSANAKAN	183
2	TIDAK DILAKSANAKAN	45
TOTAL		228

Berdasarkan Ketepatan Waktu

NO	BULAN	JUMLAH
1	ON TIME	121
2	TIDAK ON TIME	62
TOTAL		183

Berdasarkan Jenis Penerbangan

NO	JENIS PENERBANGAN	JUMLAH
1	CHANGE SCHEDULE	55
2	CHANGE FLIGHT NUMBER	1
3	POSITIONING FLIGHT	172
4	LOCAL FLIGHT	0
TOTAL		228

Berdasarkan Bulan

NO	BULAN	JUMLAH
1	MEI	18
2	JUNI	13
3	JULI	29
4	AGUSTUS	52
5	SEPTEMBER	25
6	OKTOBER	24
7	NOVEMBER	14
8	DESEMBER	53
TOTAL		228

Berdasarkan Ruta Keberangkatan

NO	ORIGIN	JUMLAH
1	DPS	133
2	LOP	45
3	KOE	18
4	LBJ	17
5	Lainnya	15

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dijelaskan, Pada tahun 2025 (periode bulan Mei s.d. Desember) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV telah menerbitkan persetujuan terbang (*flight approval*) untuk jenis penerbangan sebanyak 228 surat dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Dari 228 persetujuan terbang (*flight approval*) yang telah diterbitkan, sebanyak 183 persetujuan terbang (*flight approval*) telah dilaksanakan penerbangan sedangkan 45 persetujuan terbang (*flight approval*) tidak melaksanakan penerbangan;
- 2) PT Lion Air paling banyak melakukan permohonan persetujuan terbang (*flight approval*) yaitu sebanyak 56 surat;
- 3) Persetujuan terbang (*flight approval*) paling banyak diterbitkan untuk keperluan positioning flight yaitu sebanyak 172 surat;
- 4) persetujuan terbang (*flight approval*) diterbitkan paling banyak pada bulan Desember yaitu sebanyak 53 persetujuan terbang (*flight approval*);
- 5) dari 183 persetujuan terbang (*flight approval*) yang telah dilaksanakan penerbangan, 121 penerbangan tepat waktu sedangkan 62 penerbangan tidak tepat waktu;
- 6) persetujuan terbang (*flight approval*) paling banyak diterbitkan untuk penerbangan dari Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai yaitu sebanyak 133 persetujuan terbang (*flight approval*).

2) Persentasi Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Angkutan Udara Bulan Januari sampai dengan Desember 2025:

No.	Bandar Udara	Plan	Realisasi	Persentase	Keterangan
1	DPS	11	15	136%	Pengawasan peak season (Nataru dan Angleb), Rutin, Incidental
2	LOP	18	12	67%	Pengawasan peak season (Nataru dan Angleb), Rutin, Haji
3	MOF	2	1	50%	Pengawasan Rutin
4	KOE	6	6	100%	Pengawasan peak season (Nataru dan Angleb), Rutin
5	LBJ	5	7	140%	Pengawasan peak season (Nataru dan Angleb), Rutin
6	ABU	1	0	0%	Belum dilaksanakan di Tahun 2025
7	WGP	1	1	100%	Pengawasan Rutin
8	BJW	1	1	100%	Pengawasan peak season Nataru 2024/2025
9	ENE	2	1	50%	Pengawasan Rutin
10	LKA	1	0	0%	Belum dilaksanakan di Tahun 2025
11	ARD	1	0	0%	Belum dilaksanakan di Tahun 2025
12	SWQ	1	1	100%	Pengawasan Rutin
13	BMU	1	0	0%	Belum dilaksanakan di Tahun 2025
14	RTI	1	1	100%	Pengawasan Rutin
15	SAU	1	1	100%	Pengawasan Rutin
16	RTG	1	1	100%	Pengawasan Rutin
17	TMC	2	1	50%	Pengawasan Rutin
18	LWE	1	0	0%	Belum dilaksanakan di Tahun 2025

3) Pelaksanaan Rapat Koordinasi yang dilaksanakan / diikuti oleh personil bidang angkutan udara

No	Nama kegiatan	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
1	Rapat Rekonsiliasi Data Posko Dan Penyusunan Laporan Posko Angkutan Udara Nataru 2024/2025	The Mira Bogor	07 s.d 09 Januari 2025
2	Rapat persiapan ASEAN CAUCUS ON THE 2 ND ASEAN-UK WOKING GROUP ON REGIONAL AIR SERVICE AGREEMENT	Hotel The Resort Bali	22 s.d 24 Januari 2025
3	Koordinasi pelaksanaan persiapan angkutan udara HAJI Tahun 1446 H/2025M	Jakarta	22 s.d 25 April 2025
4	Koordinasi persiapan rencana operasi HAJI Tahun 2025 di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid – Lombok	Lombok	26 s.d 28 April 2025
5	Konferensi Slot Penerbangan Periode Winter 2025/2026	Banyuwangi	06 Juli 2025 s.d. 10 Juli 2025
6	Rapat pembahasan pembatasan pengoperasian pesawat ATR dan sejenisnya di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai- Denpasar	Jakarta	17 s.d 19 Juli 2025
7	Rakor Inspektur Penerbangan Bidang Angkutan Udara Tahun 2025	Hotel Green Forest Bogor And Resort	20 s.d 23 Agustus 2025
8	Undangan Mengikuti Agency Seminar	Grand Mercure Bali Seminyak	21 Agustus 2025
9	Rapat Pembahasan Pengoperasian Pesawat Propeller di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai	The Trans Resort Bali	01 s.d 02 September 2025
10	Rapat Koordinasi II Angkutan Udara Perintis Tahun Anggaran 2025	The Trans Resort Bali	01 September 2025
11	Rekonsiliasi data LLAU Tahun 2025 dan tindak lanjut draft final pengaturan dan pengoperasian pesawat udara jenis propeller di Bandar Udara IGN Rai-Denpasar	Luminor Hotel Pecenongan Jakarta Pusat	22 s.d 26 September 2025
12	Rapat Penyusunan rencana operasi transportasi udara pada periode Natal 2025 dan Tahun Baru 2026	Hotel Grans Mercure Jakarta Kemayoran	14 s.d 18 Oktober 2025
13	Rapat Analisa dan Evaluasi usulan pengenaan sanksi administrasi pelanggaran penerapan Tarif bantas atas dan fuel surcharge oleh Lion Group	Jakarta	28 s.d 31 Oktober 2025

No	Nama kegiatan	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
14	Workshop Teknik Diplomasi dan Kerjasama Luar Negeri Tahun 2025	Hotel Grand Mercure Bali Seminyak	05 s.d 06 November 2025
15	Teknologi Identitas digital dan pengenalan Biometrik untuk mencapai perjalanan penumpang yang lebih lancar dan tanpa kontak sambil melindungi privasi	Jakarta	11 s.d 14 November
16	Rapat Koordinasi Persiapan Bandara I Gusti Ngurah Rai dalam rangka menyambt Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026	Denpasar	03 Desember 2025
17	Pelaksanaan Konferensi Slot Time Bandar Udara Periode Summer 2026	Grans Mercure Hotel Sukoharjo Jawa Tengah	7 s.d 12 Desember 2025
18	Rapat Persiapan Ketuanrumah Indonesia pada OCEAN IMPACT SUMMIT 2026	Jakarta	18 s.d 20 Desember 2025

A. CAPAIAN KINERJA SEKSI ANGKUTAN UDARA PADA BULAN JANUARI SAMPAI DENGAN DESEMBER 2025 BERDASARKAN INDIKATOR KINERJA INDIVIDU

Berikut disampaikan Persentase Capaian Kinerja berdasarkan jumlah laporan pengawasan penyelenggaraan angkutan udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV yaitu :

	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Realisasi Pelaksanaan	Persentase Realisasi (%)
1	Pengawasan Terhadap Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara	47	52	111%
2	Pengawasan Terhadap Pemenuhan Tarif Angkutan Udara Sesuai Ketentuan	54	62	115%
3	Pengawasan Terhadap Kepatuhan Perijinan Bidang Angkutan Udara	94	89	95%
4	Pelaksanaan Pengawasan Penanganan Keterlambatan Penerbangan (<i>Delay Management</i>)	42	55	131%
5	Pengawasan Pelaksanaan Angkutan Udara Perintis	0	2	100%
6	Pengawasan Pelaksanaan Angkutan Udara Haji	8	8	100%
	Total	245	250	102%

Pengaturan, Pengendalian dan Pengawasan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV yang dilakukan di Lokasi Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu :

- 1) Kegiatan Pengawasan Penyelenggaraan Angkutan Udara

Ruang lingkup kegiatan pengawasan penyelenggaraan angkutan udara adalah sebagai berikut :

1) Inspeksi

- a) Inspeksi penetapan pelaksanaan rute penerbangan angkutan udara niaga berjadwal;
- b) Inspeksi angkutan udara niaga tidak berjadwal dan bukan niaga berjadwal dalam negeri;
- c) Inspeksi tarif penumpang pelayanan kelas ekonomi angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri;
- d) Inspeksi pelaksanaan persetujuan terbang (*Flight Approval*);
- e) Inspeksi angkutan udara perintis.

2) Pemantauan (*Monitoring*)

- a) pemantauan alokasi ketersediaan waktu terbang (*slot time*) dan kapasitas bandar udara;
- b) pemantauan pelaksanaan pelayanan angkutan udara niaga tidak berjadwal;
- c) Monitoring dan evaluasi realisasi penetapan pelaksanaan rute penerbangan berdasarkan PM 2 Tahun 2025;
- d) pemantauan pencatatan penunjukan kantor perwakilan perusahaan angkutan udara asing.

3) Pengamatan (*Surveillance*)

- a) Pengamatan pelayanan penumpang angkutan udara;
- b) Pengamatan penanganan keterlambatan penerbangan (*delay management*).

2) Kegiatan Pengendalian Penyelenggaraan Angkutan Udara

- a. Melaksanakan sosialisasi atau bimbingan teknis penyelenggaraan angkutan udara;
- b. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR.DJPU 04 Tahun 2025 Tentang Persetujuan Terbang (*Flight Approval*), sejak bulan April 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara telah diberi wewenang untuk menerbitkan persetujuan terbang (*flight approval*) untuk jenis penerbangan sebagai berikut:
 - a) Perubahan jadwal penerbangan kegiatan angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri (*change schedule*);
 - b) Penempatan pesawat udara untuk melaksanakan penetapan pelaksanaan rute penerbangan dalam negeri (*positioning flight*);
 - c) Perubahan nomor penerbangan kegiatan angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri (*change flight number*);
 - d) Kegiatan angkutan udara niaga tidak berjadwal dalam negeri yang terbang (*take off*) dan mendarat (*landing*) di bandara yang sama (*local flight*).



Pengawasan Angkutan Udara
Periode Peak Season Angkutan
Nataru, Lebaran, dan Haji 2025



Pengawasan Angkutan Udara Rutin
Berjadwal dan Tidak Berjadwal

2) Pelaksanaan Pengawasan Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara

Pengaturan, Pengendalian dan Pengawasan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV tahun 2025 yang telah dilakukan oleh seksi Kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara, dilaporkan kepada Dirjen Perhubungan Udara dengan hasil sebagai berikut :

Obyek Pengawasan		Rencana Pelaksanaan	Realisasi Pelaksanaan	Persentase Realisasi
1	Pelaksanaan Surveillance Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara	44	32	73 %
2	Pelaksanaan Ramp Inspection AOC 121 dan 135	85	84	98 %
3	Pelaksanaan Ramp Inspection FAOC 129	4	4	100 %
4	Pelaksanaan Pemeriksaan Pesawat Udara	838	786	94 %
5	Pelaksanaan Perpanjangan/ <i>Renewal C of A</i> Pesawat Udara	20	18	90 %

Pengaturan, Pengendalian dan Pengawasan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV yang dilakukan di Lokasi Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu :

1. Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali
2. Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdulmadjid, Lombok
3. Bandar Udara Internasional Komodo, Labuan Bajo
4. Bandar Udara Internasional El Tari, Kupang

Foto	Keterangan
	RAMP INSPECTION (RC)

	RAMP INSPECTION (RC) FOREIGN AIRCRAFT
	SURVEILLANCE MAINTENANCE FACILITY
	RENEWAL CERTIFICATE OF AIRWORTHINESS (C OF A)

B. Seksi Keamanan Penerbangan

Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV untuk Tahun 2025 yang telah dilakukan oleh Seksi Keamanan Penerbangan dilaporkan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara, serta hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

No.	Obyek Pengawasan (Kegiatan)	Jumlah Pengendalian dan Pengawasan	Hasil Evaluasi (per Desember 2025)
1.	BUBU/UPBU	9	3 objek sudah dinyatakan closed (1 objek UPBU Mali closed by audit) 1. UPBU Mali Alor 2. UPBU Aroeboesman ENE 3. UPBU S.M Kaharuddin SWQ 7 dalam proses menutup temuan
2.	AIRLINE	53	13 objek sudah dinyatakan closed (1 objek closed by audit): 1. GA DPS 2. Malaysia DPS 3. Emirate DPS 4. Air Busan DPS 5. Citilink DPS 6. Air India DPS 7. Nam Air MOF 8. Wings Air RTI 9. Wings Air BMU 10. Jetstar LBJ 11. Nam Air TMC 12. Wings Air WGP 13. Nam Air KOE 40 objek dalam proses menutup temuan
3.	LEMBAGA DIKLAT	7	5 Objek sudah dinyatakan closed: 1. Trans Avia 2. TND KOE 3. BATC DPS 4. Farin DPS 5. JLC 2 objek dalam proses menutup temuan (pelaksanaan inspeksi di bulan November dan Desember)
4.	AIRNAV	7	3 objek sudah dinyatakan closed 4 objek dalam proses menutup temuan
5.	RA	1	Closed
6.	Monitoring Lebaran	7	
7.	Monitoring Haji	1	
8.	Monitoring Natal 2025 dan Tahun Baru 2026	4	

Obyek Pengawasan Seksi Keamanan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV untuk Tahun 2025 sesuai dengan tugas dan fungsinya Tahun 2025 sebagai berikut :

a. Unit Penyelenggara Bandar Udara / Badan Usaha Bandar Udara

1. Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai - Bali
2. Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Majid - Lombok
3. Bandar Udara El-Tari – Kupang
4. Unit Penyelenggara Bandar Udara Komodo - Labuan Bajo
5. Unit Penyelenggara Bandar Udara Sultan M. Salahuddin - Bima
6. Unit Penyelenggara Bandar Udara Frans Seda - Maumere
7. Unit Penyelenggara Bandar Udara Lede Kalumbang – Tambolaka
8. Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali – Alor
9. Unit Penyelenggara Bandar Udara Aroeboesman – Ende
10. Unit Penyelenggara Bandar Udara Gweyantana - Larantuka
11. Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa – Bajawa
12. Unit Penyelenggara Bandar Udara Sultan Muhammad K Sumbawa
13. Unit Penyelenggara Bandar Udara Tardamu – Sabu.

b. Badan Usaha Angkutan Udara / Perusahaan Angkutan Udara Asing

- | | |
|-----------------------------|------------------------------|
| 1. Lion Air - DPS | 28. NAM Air - KOE |
| 2. Thai Airasia - DPS | 29. Wings Air - SWQ |
| 3. Air Asia - DPS | 30. Wings Air - LWE |
| 4. Garuda Indonesia - DPS | 31. Wings Air - RTG |
| 5. Malaysia - DPS | 32. Wings Air - LOP |
| 6. Emirates - DPS | 33. Wings Air - ABU |
| 7. Air Busan - DPS | 34. Air Asa Bernhard - LOP |
| 8. Air India - DPS | 35. Wings Air - LBJ |
| 9. Citilink - DPS | 36. Lion Air - KOE |
| 10. Wings Air - Alor | 37. Garuda Indonesia - LBJ |
| 11. NAM Air - MOF | 38. Batik Air - KOE |
| 12. Wings Air - BMU | 39. Scoot - LOP |
| 13. Eva Air - DPS | 40. Air Asia Indonesia - LBJ |
| 14. Wings Air - ENE | 41. Travira Air - DPS |
| 15. Citilink - LBJ | 42. Pelita Air - LOP |
| 16. Jetstar - LBJ | 43. Air Asia Bernhard - LBJ |
| 17. Air Asia Bernhard - DPS | 44. Garuda Indonesia - LOP |
| 18. Citilink - LOP | 45. Super Airjet - LBJ |
| 19. Wings Air - RTI | 46. Lion Air - LOP |
| 20. Wings Air - MOF | 47. Air Asia Indonesia - LOP |
| 21. Wings Air - TMC | 48. Cathay Pacific - DPS |
| 22. Nam Air - TMC | 49. Trans Nusa - DPS |
| 23. Wings Air - BJW | 50. Aeroflot - DPS |
| 24. Wings Air - WGP | 51. Singapore Airlines - DPS |
| 25. Wings Air - LKA | 52. Saudia Airlines - DPS |
| 26. Viet Jet - DPS | 53. Etihad Airways - DPS |
| 27. Garuda Indonesia - KOE | |

c. Regulated Agent

1. KMSI -LOP

d. Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Aviation Security

- | | |
|-------------------|----------------------------|
| 1. Trans Avia DPS | 5. Jas Learning Center DPS |
| 2. TND KOE | 6. GLC DPS |
| 3. BATC DPS | 7. CGU DPS |
| 4. FARIN DPS | |

e. LPPNPI/ Airnav

- | | |
|--------------------|--------------------|
| 1. Airnav cab. LOP | 5. Airnav Sumbawa |
| 2. Airnav cab. KOE | 6. Airnav Bima |
| 3. Airnav Maumere | 7. Airnav Waingapu |
| 4. Airnav Ende | |

	<i>Open Meeting</i> Duty Supervisor PT. JAS (groundhandling)
	<i>Observasi</i> Area PBP
	<i>Observasi</i> Perlindungan Pesawat Udara

	<i>Observasi</i> <i>Interview terkait security check dan perlindungan cockpit kepada crew</i>
	<i>Observasi</i> <i>Perlindungan catering</i>

BAB III PERMASALAHAN DAN SARAN

Dalam pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan selama Tahun 2025 di Lokasi Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV terdapat beberapa permasalahan dan saran sebagai bahan evaluasi di tahun yang akan datang.

No	Bidang/Seksi	Permasalahan	Saran dan Tindak Lanjut
1.	Seksi Angkutan Udara, Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara	1. <u>Permasalahan <i>Ramp Inspection</i> Pesawat Udara dan Personel Penerbangan</u> Berikut merupakan permasalahan yang timbul terkait dengan pelaksanaan kegiatan <i>Ramp Inspection</i> Pesawat Udara dan Personel Penerbangan. - Belum meratanya kompetensi dan kualifikasi personel Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara di KOBU IV yang sesuai dengan ketentuan; - Belum terdapat personel yang memiliki latar belakang <i>Cabin Safety Inspector (CSI)</i> di KOBU IV sehingga pemeriksaan tidak dapat menyeluruh ke seluruh aspek <i>Cabin Safety</i>; - Proporsi tim <i>Ramp Inspection</i> saat bertugas belum optimal dari segi jenis keinspekturan. Idealnya setiap pelaksanaan <i>ramp inspection</i> terdapat tiga jenis inspektur: Kelaikudaraan, Pengoperasian (FOI/FOOI) dan <i>Cabin Safety</i>; - Kendala komunikasi yang sering terjadi terutama pada saat pelaksanaan <i>Ramp Inspection</i> terhadap pesawat asing atau <i>Foreign Aircraft</i>; dan - Masih adanya	Dari permasalahan di atas, beberapa solusi pemecahan masalah yang dapat direalisasikan di antaranya sebagai berikut: - Perlu dilaksanakan pemenuhan kompetensi dan kualifikasi terkait <i>training</i> personel KUPPU secara berkala baik <i>training initial</i> maupun <i>recurrent ITS</i>; - Perlu adanya personel yang memiliki latar belakang <i>cabin safety</i> atau mendorong personel baru untuk mengambil pendidikan terkait <i>cabin safety</i>; - Perlu dilaksanakan penambahan kompetensi dan pengecekan berkala mengenai kemampuan berbahasa Inggris seluruh personel; dan - Mengirimkan surat pemberitahuan kepada operator penerbangan terkait hasil <i>ramp inspection</i> yang belum ditindaklanjuti.

	temuan/<i>finding</i> <i>ramp inspection</i> yang belum ada tindak lanjut oleh operator penerbangan dan melewati batas waktu yang telah diberikan.	
	2. <u>Permasalahan <i>Surveillance</i> Terhadap Operator Penerbangan</u> Berikut merupakan permasalahan yang timbul terkait dengan pelaksanaan kegiatan <i>surveillance</i> terhadap operator penerbangan di wilayah kerja KOBU IV. - Belum meratanya kompetensi dan kualifikasi personel Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara di KOBU IV yang sesuai dengan ketentuan; - Personel Inspektur Pengoperasian Pesawat Udara belum maksimal dilibatkan dalam pelaksanaan <i>surveillance</i> di wilayah kerja KOBU IV; dan - Tidak semua operator AOC di wilayah kerja memiliki PAI atau POI <i>member</i> yang ditetapkan DKPPU sehingga personel KOBU IV memiliki keterbatasan dalam melakukan pemantauan terkait aspek kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara.	Dari permasalahan di atas, beberapa solusi pemecahan masalah yang dapat direalisasikan di antaranya sebagai berikut: - Perlu dilaksanakan pemenuhan kompetensi dan kualifikasi terkait <i>training</i> personel KUPPU secara berkala baik <i>training initial</i> maupun <i>recurrent ITS</i>; - Personel KUPPU perlu dilibatkan oleh DKPPU terutama personel pengoperasian pesawat udara dalam pelaksanaan <i>surveillance</i> dengan sebelumnya telah diikuti sertakan <i>training</i> beserta <i>on the job training</i> yang mendukung dalam pelaksanaan pengawasan pada operator penerbangan di wilayah kerja KOBU IV; - Perlu menerbitkan Surat Keputusan Kepala Kantor perihal penanggung jawab kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara yang akan berkoordinasi dengan PAI/POI di DKPPU dalam melakukan pengawasan terhadap operator penerbangan di wilayah kerja KOBU IV.
	3. <u>Permasalahan <i>Renewal Certificate of Airworthiness</i></u> Berikut merupakan permasalahan yang timbul terkait dengan pelaksanaan kegiatan perpanjangan atau <i>Renewal C of A</i> di wilayah kerja KOBU IV. - Belum meratanya kompetensi dan kualifikasi personel Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara di KOBU IV yang sesuai dengan ketentuan; - Selama tahun 2025 jumlah pendelegasian kewenangan	Dari permasalahan di atas, beberapa solusi pemecahan masalah yang dapat direalisasikan di antaranya sebagai berikut: - Perlu dilaksanakan pemenuhan kompetensi dan kualifikasi terkait <i>training</i> personel KUPPU secara berkala baik <i>training initial</i> maupun <i>recurrent ITS</i>; - Pendelegasian pelaksanaan <i>renewal C of A</i> oleh personel KOBU IV merupakan kewenangan DKPPU, sehingga perlu adanya pengurangan target yang direncanakan di

	melakukan <i>Renewal C of A</i> dirasa kurang maksimal, sehingga realisasi pelaksanaan kegiatan masih belum memenuhi target; dan c. Jumlah <i>Aircraft Rating</i> yang dimiliki personel masih belum maksimal sehingga kompetensi dan kapasitas untuk melaksanakan inspeksi pesawat masih kurang maksimal.	awal tahun; dan c. Perlu adanya <i>Refreshment</i> atau pelatihan <i>Aircraft Rating</i> yang baru untuk menambah kompetensi dan kapabilitas personel dalam menjalankan tugasnya.
	4. <u>Permasalahan Training dan Peningkatan Kompetensi Personel</u> Berikut merupakan permasalahan yang timbul terkait dengan pelaksanaan <i>training</i> terhadap operator penerbangan di wilayah kerja KOBU IV. a. Terdapat sebagian besar personel yang belum memiliki dan belum lengkap mengikuti keseluruhan dari 5 <i>training inti (5-core) Inspector Trainig System</i> sesuai dengan SI 8900 – 1.3 “<i>Inspector Training System of Directorate Airworthiness and Aircraft Operation Personnel</i>”; dan b. Belum meratanya kompetensi dan pengalaman personel KUPPU di KOBU IV terkait program <i>Training, Audit</i> dan <i>Surveillance</i> yang dilaksanakan oleh DKPPU.	Dari permasalahan di atas, beberapa solusi pemecahan masalah yang dapat direalisasikan di antaranya sebagai berikut: a. Perlu adanya pendataan kompetensi dan kualifikasi <i>Training</i> personel KUPPU KOBU IV yang secara berkala untuk memonitor status pelaksanaan baik <i>training initial</i> maupun <i>recurrent ITS</i>. b. Personel Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara perlu diikuti sertakan dalam setiap program <i>Training, Audit</i>, dan <i>Surveillance</i> yang dilaksanakan DKPPU untuk menyeragamkan kompetensi seluruh personel baik di DKPPU maupun di setiap KOBU.
	5. <u>Inspeksi Angkutan Udara</u> a. Masih ditemukan ketidaksesuaian antara PPRP dengan jadwal yang dipublikasi oleh maskapai pada sistem penjualan (ticket). b. Pelaksanaan kegiatan angkutan udara niaga tidak berjadwal belum seluruhnya melaporkan kegiatan kepada Kantor Otoritas Bandara. c. Tarif penumpang kelas ekonomi pada beberapa rute mendekati batas atas	Dari Permasalahan diatas, dapat dirumuskan tindak lanjut yang dapat direalisasikan diantaranya sebagai berikut : a. Melakukan verifikasi dan klarifikasi kepada maskapai terkait perbedaan PPRP dengan jadwal publikasi serta menginstruksikan penyesuaian sesuai ketentuan. b. Menyampaikan surat pemberitahuan kewajiban pelaporan kegiatan niaga tidak

	sehingga perlu pemantauan berkala terhadap dinamika tarif pada periode puncak dan juga beberapa maskapai telah melanggar Tarif yaitu pada komponen <i>Fuel Surcharge</i>. d. Pelaksanaan flight approval masih terjadi keterlambatan penyampaian permohonan oleh maskapai, khususnya untuk kegiatan perubahan jadwal (<i>change schedule, Positioning Flight</i>). e. Kegiatan angkutan udara perintis pada beberapa rute mengalami kendala utilisasi pesawat dan keterisian penumpang.	berjadwal kepada operator penerbangan terkait. c. Melakukan pemantauan tariff secara berkala terutama pada periode high season dan menyampaikan laporan tren tariff kepada Direktorat Angkutan Udara. d. Mengingatkan maskapai agar menyampaikan permohonan flight approval tepat waktu melalui sistem, serta memberikan <i>cut-off time</i> pengajuan. e. Berkoordinasi dengan operator angkutan udara perintis dan penyedia layanan pemerintah untuk optimalisasi rute dan evaluasi <i>load factor</i>.
	6. <u>Pemantauan (Monitoring) Angkutan Udara</u> a. Ketersediaan slot time pada jam sibuk (<i>peak hour</i>) terbatas sehingga memerlukan pengaturan agar tidak terjadi penumpukan operasional. b. Pelaksanaan pelayanan angkutan udara niaga tidak berjadwal masih terjadi perubahan pola terbang yang tidak dilaporkan secara real time. c. Monitoring realisasiruteberdasarkan PM 2 Tahun 2025 menunjukkan beberapa rute tidak terealisasi sesuai penetapan (<i>under served</i>). d. Pencatatan penunjukan kantor perwakilan perusahaan penerbangan asing belum seluruhnya ter-update dalam sistem administrasi perizinan.	Dari Permasalahan diatas, dapat dirumuskan tindak lanjut yang dapat direalisasikan diantaranya sebagai berikut : a. Berkoordinasi dengan pengelola bandar udara untuk melakukan review distribusi slot pada jam sibuk (<i>slot coordination</i>) dan mengoptimalkan utilisasi infrastruktur. b. Meminta operator niaga tidak berjadwal untuk melaporkan perubahan kegiatan terbang secara real time melalui kanal pelaporan. c. Menyampaikan laporan realisasi rute kepada Direktorat Angkutan Udara terkait sebagai dasar evaluasi rute <i>under served</i>. d. Melakukan update data penunjukan kantor perwakilan perusahaan penerbangan asing dan meminta perusahaan melengkapi dokumen administrasi.
	7. <u>Pengendalian</u> a. Pelaksanaan sosialisasi dan bimtek penyelenggaraan angkutan udara masih terbatas pada operator tertentu sehingga belum menjangkau seluruh stakeholder terkait.	Dari Permasalahan diatas, dapat dirumuskan tindak lanjut yang dapat direalisasikan diantaranya sebagai berikut : a. Menyelenggarakan kembali kegiatan sosialisasi/bimtek dengan cakupan peserta yang

		b. Penerbitan flight approval oleh Kantor Otoritas Bandar Udara sejak April 2025 masih memerlukan penyesuaian internal terutama terkait sistem pelaporan, interoperabilitas informasi, serta mekanisme pengawasan pasca terbit flight approval.	lebih luas melibatkan maskapai, ground handling, pengelola bandara, dan stakeholder lainnya. b. Melakukan konsolidasi internal terkait penerbitan flight approval sesuai Keputusan Direktur Jenderal PR.DJPU 04 Tahun 2025, termasuk penyusunan SOP teknis, sistem pelaporan, dan pengawasan pasca penerbitan flight approval.
2.	Bidang Tata Usaha	1. Keterbatasan pemahaman Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV; 2. Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing; 3. Keterbatasan pemahaman Penyelenggaraan Manajemen Risiko dalam implementasi pelaksanaan tugas dan fungsi; 4. Implementasi PIPK atas Laporan Keuangan tingkat UAKPA belum berjalan; 5. Data kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta training pegawai belum tersedia (<i>Training Needs Analysis</i>)	1. Melaksanakan sosialisasi/bimtek/workshop atas pedoman pelaksanaan kegiatan agar selaras dengan visi dan misi Ditjen Hubud; 2. Menyusun standar kompetensi pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai jabatan masing-masing; 3. Melaksanakan koordinasi dengan pembina dan edukasi tentang penerapan Manajemen Risiko dalam pelaksanaan tugas di unit kerja; 4. Melaksanakan koordinasi dengan pembina laporan keuangan untuk peningkatan kualitas laporan keuangan; 5. Melaksanakan koordinasi dengan SDM atas kesesuaian kebutuhan training pegawai;

BAB IV

PENUTUP

Laporan Tahunan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV tahun 2025 disusun sebagai gambaran pelaksanaan kegiatan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV selama tahun 2025.

Sebagai gambaran pencapaian kinerja selama Tahun Anggaran 2025 dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang ditetapkan dalam renstra periode 2025-2029, Laporan Tahunan Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV memuat capaian kinerja atas pengelolaan sumber daya keuangan, sumber daya manusia, pelaksanaan pengawasan dan pengendalian inspektur penerbangan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV.

Laporan Tahunan Tahun 2025 ini diharapkan menjadi bahan koreksi dan pedoman dalam melaksanakan kegiatan, bersifat terbuka dalam menerima saran, penyesuaian dan perbaikan untuk kesempurnaan pelaksanaan kegiatan yang lebih baik di masa mendatang.